



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN)PADANGSIDIMPUAN  
2019**

**ANALISIS PERANAN KOPERASI MITRA MANINDO  
SIABU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
ANGGOTA KOPERASI  
(Studi kasus di Desa Simaninggir)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(SE)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ANNI SOPIAH  
NIM. 15 401 00152**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**

**ANALISIS PERANAN KOPERASI MITRA MANINDO  
SIABU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
ANGGOTA KOPERASI  
(Studi kasus di Desa Simaninggir)**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ANNI SOPIAH  
NIM. 15 40100152**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

Nofinawati, M.A  
NIP.19821116 201101 2 003

**PEMBIMBING II**

Windari, S.E., M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI )  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN)PADANGSIDIMPUAN  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibolang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Anni Sopiah**  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2019.  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANNI SOPIAH yang berjudul "Peranan Koperasi Mitra Manindo dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi (Studi Kasus di Desa Simaninggir)". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Windari, S.E., M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Silitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : **Anni Sopiah**  
**NIM** : **15 401 00152**  
**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Jurusan** : **Perbankan Syariah**  
**Judul Skripsi** : **Analisis Peranan Koperasi Mitra Manindo Siabu Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi (Studi Kasus Di Desa Simaninggir).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2<sup>0</sup> Oktober 2019

Saya yang Menyatakan,



Anni Sopiah  
NIM. 15 401 00152

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNI SOPIAH  
NIM : 15 401 00152  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Peranan Koperasi Mitra Manindo Siabu Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi (Studi Kasus Di Desa Simaninggir)**, dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 25 Oktober 2019  
Yang menyatakan,



ANNI SOPIAH  
NIM. 15 401 00152



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitung Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ANNI SOPIAH  
NIM : 15 401 00152  
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Peranan Koperasi Mitra Manindo dalam Meningkatkan  
Pendapatan Anggota Koperasi (Studi Kasus di Desa  
Simaninggir).

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA  
NIP. 19730725199903 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720201101 1 005

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA  
NIP. 19730725199903 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720201101 1 005

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa/ 12 November 2019  
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/70,75 (B-)  
Index Prestasi Kumulatif : 3,38  
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Peranan Koperasi Mitra Manindo Siabu  
dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi  
(Studi Kasus di Desa Simaninggir).

Nama : ANNI SOPIAH  
NIM : 15 401 00152

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelas  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 18 November 2019  
Dekan

*[Signature]*  
Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** :Anni Sopiah  
**Nim** :1540100152  
**Fakultas/Jurusan** :Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul** :Analisis Peranan Koperasi Mitra Manindo Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi (Studi Kasus Di Desa Simaninggir).

Koperasi Mitra Manindo Siabu merupakan tempat sasaran gerakan ekonomi masyarakat, dimana kerjasama didalamnya mewarnai nilai Islam kehidupan ekonomi masyarakat. Pendapatan masyarakat merupakan pengembangan Koperasi Mitra Manindo. Awal mula berdirinya Koperasi Mitra Mnaindo ini karena adanya keinginan untuk meningkatkan pendapatan di setiap anggota koperasi yang ikut aktif dalam operasional koperasi, namun pada 5 tahun terakhir anggota Koperasi Mitra Manindo mengalami penurunan, padahal salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan anggota adalah partisipasi anggota koperasi itu sendiri, .

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori pendapatan membahas mengenai pengertian pendapatan dan fungsi-fungsi pendapatan. Teori koperasi membahas mengenai pengertian koperasi, manajemen koperasi, landasan hukum koperasi, jenis koperasi, prinsip koperasi syariah, sumber-sumber dana koperasi, pendapatan koperasi. Teori peranan membahas mengenai peran koperasi di Indonesia peran koperasi syariah, dan peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode-metode deskriptif yang menggambarkan bagaimana sebenarnya yang terjadi dilapangan dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung di Desa Simaninggir. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan memberikan 8 pertanyaan kepada informan yang berjumlah 20 orang. Teknik pengecekan keabsahan data yaitu: triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan perpanjangan pengamatan.

Hasil penelitian ini adalah Koperasi Mitra Manindo telah memenuhi perannya sebagai lembaga keuangan, dan telah membantu masyarakat Desa Simaninggir meningkatkan pendapatan anggota, khususnya anggota Koperasi Mitra Manindo dengan memberikan bantuan modal usaha kepada anggota koperasi, dan mengurangi ketergantungan anggota kepada koperasi berjalan guna untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian anggotanya.

***Kata Kunci: Peranan, Koperasi Pendapatan***

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Peranan Koperasi Mitra Manindo Siabu Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi (Studi Kasus Di Desa Simaninggir)”**, Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Ibu Hamni Fadlilah Nst, M.Pd, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Windari, S.E., M.A, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda Burhanuddin Nasution dan Ibunda tercinta Siti Rahma Harahap) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang dan kakak tercinta (Roni Wahyudi, Andi, Salma Nasution, Muhammad Puadi, Muhammad Iqbal, Khoirus Zaman, Ahmad Fauzi, dan Asmia Marwani), serta keponakan-keponakan ku tercinta dan Abang Ipar, Kakak Ipar, yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah-4 mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Nova Bellina, Sri Fitriani Sihombing, Nurkholija, Dewi Firi Isnani Pulungan, Pipi Sopyani Hasibuan, Hilma Yansi Harahap, dan Marna Pane, Serta kawan Kos Hijrah, KKI 63 Padang Lancat Sisoma, yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 25 Oktober 2019

Peneliti,

**ANNI SOPIAH**  
**NIM.1540100152**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.'.	Koma terbaikk di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..'..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasi nya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:  $\text{ال}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBINGBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI</b>	
<b>HALAM PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Batasan Istilah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Peneliti .....	10
1. Landasan Teori .....	10
a. Pendapatan .....	10
1) Pengertian Pendapatan.....	10
2) Fungsi-fungsi Pendapatan .....	14
b. koperasi.....	14
1) Pengertian Koperasi .....	14
2) Manajemen Koperasi.....	17
3) Landasan Hukum Koperasi.....	18
4) Jenis-Jenis Koperasi .....	19
5) Prinsip Koperasi Syariah.....	21
6) Pendapatan Koperasi.....	22
7) Sumber-Sumber Dana Koperasi.....	23
8) Pendirian Koperasi .....	24
9) Tujuan dan Karakteristik Koperasi.....	25
10) Fungsi Usaha Koperasi.....	26

11) Anggota Koperasi .....	26
c. Peranan Koperasi.....	27
1) Peranan Koperasi di Indonesia.....	27
2) Peran Koperasi Syariah.....	28
3) Peran Koperasi Meningkatkan Pendapatan.....	30
2. Penelitian Terdahulu.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Metode Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	38
G. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	42
1. Sejarah Koperasi Mitra Manindo .....	42
2. Kondisi Geografis .....	44
3. Visi, Misi, Strategi dan Tujuan Koperasi Mitra Manindo .....	44
4. Struktur Organisasi Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu .....	45
5. Kondisi Responden .....	46
B. Peran Koperasi Mitra Manindo dalam bidang ekonomi .....	49
1. Peran Koperasi dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota dalam Bidang Ekonomi .....	50
2. Peran Koperasi dalam Mensejahterakan Anggota.....	51
3. Peran Koperasi dalam Mengurangi Ketergantungan Masyarakat Kepada Monopoli Pasar.....	52
C. Peran Koperasi Mitra Manindo dalam Bidang Sosial.....	56
1. Peran Koperasi Bidang Sosial dalam Mensejahterakan Anggota....	57
2. Peran Koperasi Bidang Sosial Dalam Kemudahan Informasi.....	57
3. Peran Koperasi Bidang Sosial dalam Berusaha Yang Jujur dan Benar.....	59
4. Peran Koperasi Bidang Sosial dalam Perlindungan Hak dan Kewajiban .....	61
5. Peran Koperasi Bidang Sosial dalam Pelatihan dan Pengawasan Anggota.....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
E. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	68

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 :Jumlah Anggota Koperasi Mitra Manindo Siabu.....	2
Tabel 3.1 :Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 4.1 :Informan Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.2 :Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	46
Tabel 4.3 :Informan Berdasarkan Jenis Usaha.....	4

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar4.1 :Struktur Organisasi.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Pernyataan Bersedia Menjadi Informan
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Menjadi Informan
- Lampiran 4 : Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Gambar Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam penumpukan simpanan anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Selain itu, koperasi ini juga bertujuan mendidik anggotanya bersifat hemat dan gemar menabung serta menghindari anggotanya dari jeratan para rentenir. Lembaga ini merupakan salah satu pelaku ekonomi diantara pelaku ekonomi lainnya, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS).

Koperasi Mitra Manindo adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang ada di Panyabungan. Koperasi Mitra Manindo yang didirikan para tokoh perantau yang memiliki perhatian kepada kampung halaman. Koperasi Mitra Manindo yang berbasis syariah makin energik dengan mengelola dana dan sudah membuka cabang di Siabu dan Kotanopan. Koperasi Mitra Manindo ini beranggotakan ibu-ibu yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan calon anggota serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju adil dan makmur, Masyarakat Mandailing Natal khususnya Kecamatan Siabu. Masyarakat Simaninggir banyak menggunakan jasa ini di karenakan pelayanan dan proses yang cepat yang tidak memerlukan jaminan untuk pinjaman Rp.10 juta ke bawah maka

para petani dan pedagang kecil lebih tertarik menggunakan layanan jasa ini di bandingkan dengan perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu, Kabupaten Mandailing Natal telah dibuka pada tanggal 1 Mei 2012, berdirinya Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu didasari oleh besarnya minat masyarakat terhadap koperasi berbasis syariah, dimana jika dilihat dari perkembangan jumlah anggota Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu mengalami penurunan sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Anggota Koperasi Mitra Manindo**  
**Kantor Kas Siabu**

No	Tahun	Jumlah Anggota
1	2014	753 orang
2	2015	632 orang
3	2016	511 orang
4	2017	481 orang
5	2018	445 orang

*Sumber: Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggota Koperasi Mitra Manindo pada tahun 2014 berjumlah 753 anggota, dan mengalami penurunan sebanyak 121 orang, maka tahun 2015 berjumlah sebanyak 632 anggota, tahun 2016 juga mengalami penurunan sebanyak 121 orang sehingga pada tahun tersebut jumlah keseluruhan anggota sebanyak 511. dan tahun 2017 anggota Koperasi Mitra Manindo Siabu juga mengalami penurunan sebanyak 30 orang sehingga pada tahun ini jumlah nasabah sebanyak 481, tahun 2018 Koperasi Mitra Manindo Siabu mengalami penurunan kembali sebanyak 36 anggota, sehingga pada tahun 2018 jumlah anggota sebanyak 445 orang.

Dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa anggota yang melakukan pembiayaan di Koperasi Mitra Manindo Siabu, yang pertama dengan Ibu Tetti, beliau memperoleh pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo Siabu, setelah mendapat pembiayaan, pendapatannya meningkat sebesar 10%. Hasil wawancara dengan Rahma, yang memiliki usaha warung menerima pembiayaan, menurutnya pendapatannya tidak mengalami peningkatan masih menetap seperti sebelum mendapatkan pembiayaan yang di berikan Koperasi Mitra Manindo Siabu, sedangkan ibu Asmina pendapatannya meningkat sebesar 5%, dan ibu Salma pendapatannya juga mengalami peningkatan sebesar 10%.<sup>1</sup>

Sitio menyebutkan bahwa prinsip-prinsip koperasi khususnya mengenai pendidikan perkoperasian yang didalamnya dijelaskan bahwa keberhasilan suatu koperasi sangat bergantung erat dengan partisipasi anggota. Teorinya Arifin Sitio sudah sejalan dengan hambatan yang dihadapi oleh koperasi yaitu kurang berpartisipasi anggota dalam koperasi, dimana masih terdapat beberapa anggota yang belum memanfaatkan jasa-jasa yang ada di koperasi.<sup>2</sup>

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan anggota koperasi yaitu: Banyaknya jumlah nasabah, perkembangan pembiayaan, perkembangan bisnis, dan iuran kas anggota.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa peran koperasi serba usaha (KSU) “mitra maju” dalam meningkatkan

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Anggota Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu, Tanggal 01 Maret 2019.

<sup>2</sup> Sitio A. Tamban, *Koperasi: Teori dan Praktek..* (Jakarta: PT. Galora Aksara Pratama 2001), hlm. 74.

kesejahteraan anggota di Kampung Sumber Sari Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat sudah terlaksana dengan baik.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan penyajian data tentang Peranan koperasi Annisa dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat disimpulkan bahwa koperasi Annisa mempunyai peranan yang sangat besar terhadap kehidupan anggota secara khusus yang menjadi anggota koperasi. Disamping itu juga koperasi mempunyai peranan terhadap kehidupan pengurus dan karyawan koperasi serta masyarakat sekitar koperasi.<sup>4</sup> Dari fenomena-fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Peranan Koperasi Mitra Manindo Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota koperasi (Studi Kasus Di Desa Simaninggir)”**

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan ditetapkan agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu meluas. Dalam hal ini penulisan dibatasi hanya pada Analisis Peranan Koperasi Mitra Manindo Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Desa Simaninggir.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam pemahaman terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Maria Ira Susanti, “Peran Koperasi Serba Usaha (Ksu) “ Mitra Maju” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 3, No. 2, 2015.

<sup>4</sup>Sri Hantuti Paramata, “Peran Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.” *Jurnal Administrasi*, Volume 4, No. 2, Desember 2005.

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.
2. Peranan berarti laku, bertindak, yang berarti perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan di masyarakat, peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang atau lembaga sesuai dengan status kedudukannya dalam masyarakat.
3. Koperasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk atas asas kekeluargaan dimana tujuannya adalah untuk mensejahterakan para anggotanya. Koperasi dibentuk berdasarkan prinsip ekonomi kerakyatan yang didirikan secara perorangan atau badan hukum.<sup>5</sup>
4. Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi yang didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha koperasi.
5. Pendapatan sejumlah uang yang di terima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti: sewa, deviden, dan penerimaan dari pemerintah. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap perusahaan, tanpa pendapatan mustahil perusahaan dapat beroperasi dengan baik. Pendapatan menurut basis kas di akui pada saat diterima di rekening kas umum Negara/Daerah atau entitas

---

<sup>5</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 593.

pelaporan. Pendapatan menurut akrual di akui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut.<sup>6</sup>

6. Koperasi Mitra Manindo adalah sebagai lembaga penggerak perekonomian yang menjadikan pengusaha kecil sebagai lembaga profesional, Mitra Manindo menyelenggarakan usaha bidang sosial dan bisnis yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya, melawan bank rentenir yang mecekik pelaku usaha dan untuk meningkatkan pendapatan anggotanya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas penulis merumuskan masalah, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana Peranan Koperasi Mitra Manindo dengan usaha menekankan angka kemiskinan di Simaninggir pokok masalah ini dapat dirinci yaitu: Bagaimana peranan Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu meningkatkan pendapatan anggota koperasi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi di Desa Simaninggir.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

---

<sup>6</sup>IKAPI, *Standar Akuntansi Pemerintahan*, ( Bandung: Fokusmedia, 2012), hlm. 278.

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam melakukan penelitian ini, dan juga untuk memenuhi syarat-syarat dan melengkapi tugas-tugas untuk memperoleh gelar sarjana.

## 2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan bahan evaluasi terhadap Koperasi Mitra Manindo Siabu dalam mengurangi tingkat kemiskinan, dan untuk meningkatkan kinerja Koperasi Mitra Manindo Siabu itu sendiri untuk tahun-tahun berikutnya.

## 3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan referensi di perpustakaan Fakultas dan Institut, sebagai penguat bagi peneliti yang akan datang sekaligus menambah wawasan bagi orang banyak.

## 4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu rekan-rekan mahasiswa maupun pihak lain yang membutuhkan informasi dan sebagai referensi dalam penelitian sejenis yang di bahas oleh peneliti.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini dan agar mudah dipahami, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang sederhana sehingga pembaca tidak kesulitan dalam membaca maupun memahami isi dari skripsi ini. Sistematika penulisan ini merupakan suatu pembahasan secara garis besar dari bab-bab yang akan dibahas. Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

- BAB I:** Pendahuluan terdiri dari: Latar belakang masalah, yang berisikan tentang uraian-uraian dari konsep ideal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Identifikasi masalah, yaitu berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Batasan istilah, yaitu penjabaran tentang istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, Rumusan masalah, yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Sistematika pembahasan, yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi.
- BAB II:** Tinjauan pustaka, yaitu terdiri dari: Landasan teori, yaitu pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori. Penelitian terdahulu, yaitu mencantumkan beberapa penelitian tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diteliti.
- BAB III:** Metodologi penelitian, penelitian ini akan dilakukan pada anggota Koperasi Mitra Manindo, jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
- BAB IV:** Membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum Koperasi Mitra Manindo kantor kas Siabu yang memuat sejarah singkat Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu, visi dan misi Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu, struktur

organisasi Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu, serta kegiatan usaha Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu dan pembahasan yang berisi deskripsi hasil penelitian yang memuat Peran Koperasi Mitra Manindo Siabu yang memuat bidang ekonomi yaitu: peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan anggota, peran koperasi dalam memberikan pelayanan kepada anggota, dan peran koperasi dalam mengurangi ketergantungan masyarakat kepada monopoli pasar, dan Peran Koperasi Mitra Manindo Siabu dalam bidang sosial yaitu: peran koperasi bidang sosial dalam mensejahterakan anggota, peran koperasi bidang sosial dalam kemudahan informasi, peran koperasi bidang sosial dalam berusaha yang jujur dan benar, peran koperasi bidang sosial dalam perlindungan hak dan kewajiban, dan peran koperasi bidang sosial dalam pelatihan dan pengawasan.

**BAB V:** Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Landasan Teori**

###### **a. Pendapatan**

###### **1) Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.<sup>1</sup>

Pendapatan sebagai “ arus masuk atau peningkatan nilai aset suatu perusahaan atau pengurangan kewajiban” yang berasal dari aktivitas utama atau inti yang masih berlangsung, sebaliknya, keuntungan adalah peningkatan aset bersih yang berasal dari transaksi sampingan atau insidental perusahaan. Membedakan pendapatan dengan keuntungan bergantung pada aktivitas usaha umum suatu perusahaan.<sup>2</sup>

Pendapatan merupakan arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan-kegiatan usaha perusahaan dan pada umumnya

---

<sup>1</sup>Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Syariah Dari Teori Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 204.

<sup>2</sup>K.R Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 29.

diakibatkan oleh penyelesaian pertukaran ekonomi, dimana pendapatan tersebut menyebabkan kenaikan aktiva yang diterima dalam bentuk kas, namun apabila penjualan secara kredit maka yang terbentuk adalah piutang dagang.<sup>3</sup>

Pendapatan adalah hasil yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal atau disebut penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa. Pendapatan juga sering disebut penghasilan dari usaha pokok perusahaan atau jumlah barang atas jasa diikuti biaya-biaya sehingga diperoleh laba, dan penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Malayu pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan.<sup>4</sup> Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang timbul dari barang/ jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode, tidak termasuk kedalam pengertian aktiva perusahaan yang disebabkan pembelian aktiva, investasi pemilik sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa kepelanggan atau konsumen hal ini juga dikatakan pendapatan.

Pendapatan yang berasal dari suatu kegiatan perusahaan disebut pendapatan usaha, pendapatan yang diperoleh dari kegiatan

---

<sup>3</sup> Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengembalian Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 24.

<sup>4</sup> Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 99.

diluar kegiatan utama disebut pendapatan lain-lain<sup>5</sup>. Masalah penentuan jumlah pendapatan berhubungan pada saat terjadi aktivitas penjualan barang atau penyerahan jasa. Perbedaan saat pengakuan pendapatan akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang dilaporkan nantinya.

Dari beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu penghasilan atau keuntungan yang di peroleh perusahaan dari penjualan barang maupun jasa setelah dikurangi oleh biaya-biaya diperoleh dalam satu waktu tertentu yang diukur dengan satuan harga dan dapat meningkatkan aktiva, biasanya di peroleh saat kegiatan perusahaan normal seperti penyerahan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan utamanya, dan juga pendapatan merupakan perolehan dari berbagai aktivitas dalam kegiatan perekonomian oleh suatu perusahaan dagang atau jasa yang masih bermodalkan sedikit, misalkan usaha warung, pedagang kaki lima dan grosir.

Alasan utama perusahaan melakukan investasi dalam sekuritas utang dan ekuitas dari perusahaan lain adalah untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk bunga atau dividen, dalam kasus sekuritas utang, penghitungan bunga menjadi lebih komplikasi mengingat adanya perbedaan yang sering terjadi antara harga beli dengan nilai jatuh tempo sekuritas, proses amortisasi premium atau

---

<sup>5</sup> Soemarso S. R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta 2008), hlm. 274.

diskonto yang timbul akan memengaruhi besarnya pendapatan bunga yang diakui untuk setiap periodenya.<sup>6</sup>

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang dapat membantu setiap golongan-golongan ekonomi suatu masyarakat, mulai dari taraf ekonomi lemah sampai taraf ekonomi yang tinggi. Koperasi ini merupakan sarana bagi masyarakat dalam membantu perekonomiannya, karena koperasi dapat membuka lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan anggotanya dan meningkatkan taraf hidup anggota. Jenis-jenis pendapatan

a. Pendapatan operasional

1. Pendapatan bagi hasil yaitu pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana.
2. Komisi adalah imbalan atau jasa yang diperhitungkan kepada anggota yang akan diterima oleh perusahaan.
3. Provisi adalah imbalan yang diterima atau dibayar sehubungan dengan fasilitas yang diberikan atau diterima.

b. Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang berasal dari aktivitas luar usaha utama perusahaan, contohnya adalah pendapatan dari penjualan aktiva tetap, penyewaan fasilitas

---

<sup>6</sup> Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2013), hlm. 369.

gedung yang dimiliki dan lainnya, dan pendapatan ini harus diakui pada pendapatan periode berjalan.<sup>7</sup>

## 2) Fungsi-fungsi pendapatan

Pendapatan merupakan hal yang terpenting karena pendapatan:

- a. Dapat menjamin kontinuitas berdirinya perusahaan
- b. Dapat membayar deviden pemegang saham
- c. Dapat meningkatkan kompensasi karyawannya
- d. Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan perusahaan
- e. Merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen perusahaan
- f. Dapat meningkatkan daya saing perusahaan bersangkutan
- g. Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan
- h. Dapat meningkatkan status perusahaan bersangkutan.<sup>8</sup>

### b. Koperasi

#### 1) Pengertian Koperasi

Koperasi adalah secara etimologi dari kata *cooperation* terdiri dari *co* dan *operation*. *Co* artinya bersama dan *Operation* artinya bekerja atau berusaha jadi, *cooperation* adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama.

Menurut Kamus Istilah Ekonomi masuk dalam kategori syirkah ta'awwuniyyah yaitu serikat usaha yang beranggotakan

---

<sup>7</sup>Daniel S Kuswandi, *Akuntansi Perbankan*, (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000), hlm. 273.

<sup>8</sup>Malayu, *Op Cit*, hlm.100.

beberapa orang untuk melakukan aktivitas usaha bisnis dan memperoleh hasil usaha tersebut.<sup>9</sup>

Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomi, sosial, budaya dan aspirasi-aspirasi yang sama melalui perusahaan yang dimiliki dan di kontrol secara demokratis.<sup>10</sup>

Koperasi merupakan badan hukum yang melakukan kegiatan usaha yang didirikan orang yang memiliki usaha sejenis, yang mempersatukan dirinya secara sukarela, dimiliki bersama, dan dikendalikan secara demokratis untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi.

Ditinjau dari ilmu ekonomi koperasi mempunyai pengertian yaitu, organisasi ekonomi dengan keanggotaan sukarela, maksudnya dengan kebebasan masuk dan keluar menurut peraturan yang ada, baik dari kalangan konsumen maupun produsen, perseorangan maupun kelompok yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan mengambil manfaat-manfaat yang diusahakan dengan kerja sama kekeluargaan. Konsep ini sejalan dengan firman Allah SWT. Dalam surah *AL-Maidah* ayat 2 yaitu :

---

<sup>9</sup> Dwi suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, ( Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 139.

<sup>10</sup>Salim Al Idrus, *Kinerja Manajer Dan Bisnis Koperasi*, ( Malang: Uin Malang Press, 2008), hlm. 54.

اللَّهُ وَاتَّقُوا الْإِثْمَ وَالْعُدْوَانَ عَلَى تَعَاوُنٍ أَوْلَىٰ وَالتَّقْوَىٰ الْبِرَّ عَلَىٰ وَتَعَاوُنُوا

الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.<sup>11</sup>

Tafsir ayat diatas: tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan, yakni segala bentuk dan macam hal yang membawa kepada kemaslahatan duniawi dan atau ukhawi dan demikian juga tolong menolong dalam ketakwaan, yakni segala upaya yang dapat menghindarkan bencana duniawi dan atau ukhawi, walaupun dengan orang-orang yang tidak seiman dengan kamu, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. Firman-Nya: tolong menolonglah kamu dalam kebajikan dan ketakwaan, jangan tolong menolong dalam dosa dan pelanggaran merupakan prinsip dasar dalam menjalin kerja sama dengan siapapun selama tujuannya adalah kebajikan dan ketakwaan.<sup>12</sup>

Ayat diatas berkaitan dengan koperasi dimana koperasi adalah tolong menolong antara sesama anggota yang ikut serta dalam kegiatan operasional koperasi, pada suruh AL-Maidah ayat 2 ini kita disuruh untuk saling tolong menolong dalam kebajikan dan ketakwaan dengan siapa saja dan sebaliknya kita dilarang untuk saling tolong menolong dalam hal dosa dan pelanggaran, koperasi tergolong sebagai syirkah, lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Berdasarkan ayat Al-Qur’an diatas dapat dipahami bahwa tolong menolong dalam kebajikan dan dalam ketakwaan dianjurkan oleh Allah, koperasi merupakan

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 106.

<sup>12</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 3*, (Jakarta Lentera Hati, 2002), hlm. 17.

tolong menolong, kerjasama dan saling menutupi kebutuhan, dan tolong menolong kebajikan adalah salah satu wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna.

Berdasarkan beberapa pengertian koperasi di atas, peneliti menyimpulkan pengertian koperasi adalah suatu organisasi yang didirikan atas dasar suka rela dan bersama-sama, yang mempunyai kepentingan bersama dan bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya, lembaga seperti ini sangat dipuji Islam seperti dalam firman Allah SWT di atas menyebutkan untuk bekerjasama dalam kebaikan dan ketakwaan, dan melarang saling bekerjasama dalam dosa dan permusuhan.

## 2) Manajemen Koperasi

Sistem manajemen di lembaga koperasi harus mengarah kepada manajemen partisipasinya yang didalamnya terdapat kebersamaan, keterbukaan, sehingga setiap anggota koperasi baik yang turut dalam pengelolaan (kepengurusan usaha) ataupun yang diluar kepengurusan (anggota biasa), memiliki rasa tanggung jawab bersama dalam organisasi keperusahaan.

Fungsi manajemen koperasi adalah memahami dan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam usaha mencapai tujuan koperasi, dalam hal kemajuan koperasi secara efektif dan efisiensi, fungsi manajemen yaitu: *pertama planning, kedua organizing, ketiga commanding, keempat coordiniting, kelima controlling*<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Salim Al Idrus, *op cit*, 69.

### 3) Landasan Hukum Koperasi

Untuk mendirikan koperasi yang kokoh perlu adanya landasan tertentu, landasan ini merupakan suatu dasar tempat berpijak yang memungkinkan koperasi untuk tumbuh dan berdiri kokoh dan serta berkembang dalam pelaksanaan usahanya untuk mencapai tujuan dan cita-citanya, dalam undang-undang koperasi No.12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian, koperasi adalah organisasi ekonomi lainnya, untuk berhasil dalam menjalankan usahanya, koperasi harus dapat bekerja secara efisien, terus menerus mengenal potensi lingkungan dan dikerjakan secara baik sesuai dengan keahlian-keahlian yang diperlukan.<sup>14</sup>

landasan struktural koperasi Indonesia adalah undang-undang dasar 1945 dan landasan geraknya adalah pasal 33 ayat 1 undang-undang dasar beserta penjelasannya.

Selanjutnya dalam undang-undang dasar 1945 pada bab XVI perihal kesejahteraan, guna mencapinya di terangkan dalam pasal 33 yang berhubungan dengan struktur perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan kekeluargaan.

Undang-undang No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian mengatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan

---

<sup>14</sup> Jalaluddin Sayuti, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 140.

kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas dasar asas kekeluargaan.

Fungsi dan peranan koperasi yang diuraikan dalam Bab III pasal 4 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 yaitu: membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat, memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

#### **4) Jenis-Jenis Koperasi**

Berbagai jenis koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Secara garis besar jenis koperasi yang ada dapat kita bagi menjadi 5 golongan :

- a. Koperasi konsumsi, merupakan koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi.
- b. Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam, merupakan koperasi bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara terus menerus untuk

kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

- c. Koperasi produksi merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pertumbuhan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi.
- d. Koperasi jasa merupakan koperasi berusaha dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.
- e. Koperasi serba usaha/koperasi unit desa, merupakan koperasi yang anggotanya adalah orang-orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di wilayah unit Desa.

Membedakan jenis koperasi tersebut adalah usaha yang mereka jalankan. Sebagai contoh untuk koperasi produksi diutamakan diberikan kepada para anggotanya dalam rangka berproduksi untuk menghasilkan barang maupun jasa. Produksi dapat dilakukan dalam berbagai bidang seperti pertanian atau industri atau jasa.

Koperasi konsumsi, dalam kegiatan usahanya adalah menyediakan kebutuhan akan barang-barang pokok sehari-hari seperti sandang, pangan dan kebutuhan yang berbentuk barang lainnya. Koperasi jenis ini banyak dilakukan oleh karyawan suatu perusahaan dengan menyediakan berbagai kebutuhan bagi para anggotanya.

Koperasi simpan pinjam melakukan usaha penyimpanan dan peminjaman sejumlah uang untuk keperluan para anggota. Koperasi ini

sering disebut koperasi kredit yang khusus menyediakan dana bagi anggota yang memerlukan dana dengan biaya murah.

### **5) Prinsip Koperasi Syariah**

Menurut undang-undang koperasi No. 17 tahun 2012, koperasi harus dijalankan sesuai dengan prinsip sebagai berikut:

- a. Keanggotaannya bersifat sukarela dan terbuka. Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun. Sifat kesukarelaan juga mengandung makna bahwa sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi. Sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun.
- b. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis. Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggota itulah yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
- c. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota.
- d. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen.
- e. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus dan karyawan serta memberikan informasi

kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan dan kemanfaatan koperasi.

#### **6) Sumber-Sumber Dana Koperasi**

Sumber dana merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan koperasi simpan pinjam dalam rangka memenuhi kebutuhan dana para anggotanya, bagi anggota koperasi yang kelebihan dana diharapkan untuk menyimpan dananya di koperasi dan kemudian oleh pihak koperasi di pinjamkan kembali kepada para anggota yang membutuhkan dana dan jika memungkinkan koperasi juga dapat meminjamkan dananya kepada masyarakat luas.

Setiap anggota koperasi diwajibkan untuk menyetor sejumlah uang sebagai sumbangan pokok anggota, di samping itu ditetapkan pula sumbangan wajib kepada para anggotanya, kemudian sumber dana lainnya dapat diperoleh dari berbagai lembaga pemerintah maupun lembaga swasta yang kelebihan dana.<sup>15</sup>

Secara umum sumber dana koperasi adalah:

- a. Dari anggota-anggotanya sendiri berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan suka rela berjangka, yang mana simpanan pokok merupakan simpanan yang sudah di tentukan jumlahnya, dan sama besarnya bagi setiap anggota, simpanan wajib merupakan simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu. Sedangkan simpanan sukarela berjangka

---

<sup>15</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,, 2007), hlm. 271.

adalah simpanan yang dilakukan secara sukarela baik jumlahnya maupun jangka waktunya.

- b. Dari usaha koperasi yang diperoleh tiap tahun setelah diadakan perhitungan rugi laba akan diketahui beberapa rugi laba akan diketahui berupa sisa hasil usaha.
- c. Dana dari luar yaitu pinjaman yang diperoleh dari bank tetapi dapat juga dari pihak lainnya.

### **7) Pendapatan Koperasi**

Menurut pasal 45 ayat 1, uang selisih dari laba operasi dari setiap unit barang yang diterima koperasi dari anggota tersebut, dibukukan oleh koperasi sebagai pendapatan koperasi, sebagai pembanding, bila perusahaan non koperasi selisih harga tersebut disebut margin harga atau mark-up. Kewajiban anggota pemilik koperasi, bukan saja harus memodali koperasi, tetapi juga harus memberikan kontribusi dalam keseluruhan biaya operasional koperasi. Biaya-biaya operasional tersebut adalah biaya umum (*overhead*) untuk rapat anggota, pengurus, tata usaha dan sebagainya dan biaya-biaya tetap lainnya serta biaya variabel.

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya akan lebih mudah diukur, apabila aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh anggota

dilakukan melalui koperasi, sehingga peningkatan kesejahteraannya akan lebih mudah diukur.

Pengertian ekonomi, tingkat kesejahteraan itu dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan riil. Apabila pendapatan riil seseorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula. Berkaitan dengan jalan pikiran tersebut, maka apabila tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, maka berarti pula tujuan koperasi itu diwujudkan dalam bentuk meningkatnya pendapatan para anggotanya, dengan demikian, pengertian kesejahteraan yang bersifat abstrak dan relatif tersebut dapat diubah menjadi pengertian yang lebih konkrit dalam bentuk pendapatan, sehingga pengukurannya dapat dilakukan secara nyata.

#### **8) Pendirian Koperasi**

Pendirian lembaga koperasi, cukup sederhana yaitu cukup dengan minimal 20 orang anggota, mengadakan rapat dan bersedia mendirikan koperasi. Kemudian ditetapkan, lama masa jabatan, jenis usaha, dan besarnya simpanan.<sup>16</sup>

Hasil kesepakatan di akte notariskan, kemudian didaftarkan di kanwil Departemen koperasi setempat untuk mendapatkan pengesahannya, dalam susunan organisasi koperasi rapat pengurus

---

<sup>16</sup> Buchori Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 78.

mengangkat pengurus dan pengawas, sedangkan kegiatan sehari-hari diserahkan kepada pengelola koperasi.

Kegiatan peminjaman koperasi simpan pinjam mengutamakan pemberian pinjaman kepada para anggotanya dengan bunga yang relative murah sekitar 12 persen setahun. Besarnya pinjaman biasanya dibatasi sampai jumlah tertentu mengingat banyaknya anggota koperasi, sedangkan dana yang tersedia biasanya terbatas jika memang para anggota sudah tidak membutuhkan lagi dan dana masih lebih, maka tidak menutup kemungkinan koperasi memberikan pinjaman kepada bukan anggota koperasi.<sup>17</sup>

#### **9) Tujuan dan Karakteristik Koperasi**

Tujuan sistem Koperasi yaitu mensejahterakan ekonomi anggotanya sesuai norma dan moral, menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota, pendistribusian pendapatan dan kekayaan yang merata sesama anggota berdasarkan kontribusinya, serta kebebasan pribadi dalam kemaslahatan sosial yang didasarkan pada pengertian bahwa manusia di ciptakan hanya untuk tunduk kepada Allah.

Karakteristik koperasi adalah:

- a. Mengakui hak milik anggota terhadap modal usaha
- b. Tidak melakukan transaksi dengan menetapkan bunga (riba)
- c. Mengakui kebebasan berusaha

---

<sup>17</sup>Kasmir, *op cit.* 273.

d. Mengakui adanya hak dan kewajiban yang sama antara para anggotanya

#### **10) Fungsi Usaha Koperasi**

Koperasi harus berperan aktif untuk penguatan ekonomi kaum perempuan *dhuafa* dengan sistem kelompok dan tanggung jawab, meskipun tanpa jaminan dan aguanan layaknya di koperasi harus dapat meningkatkan usaha dan kepercayaan bagi anggotanya pada proses pengambilan secara bertahap. Koperasi lebih dikelola oleh individu dan menjangkau sektor mikro dari perekonomian rakyat, jadi menurut penelitian koperasi pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan fungsi pembiayaan yang dapat menjangkau dan meningkatkan usaha masyarakatnya pada umumnya kepada anggota khususnya.

#### **11) Anggota Koperasi**

Keberadaan anggota di tengah-tengah koperasi merupakan titik tolak untuk kemajuan koperasi dan merupakan inti dalam pendirian koperasi, semakin banyak jumlah anggota maka semakin kokoh kedudukan koperasi sebagai suatu badan usaha koperasi dikelola dan dibiayai oleh para anggota koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha koperasi.

Keanggotaan koperasi pada dasarnya tidak dapat dipindah tangankan karena persyaratan untuk menjadi anggota koperasi adalah kepentingan ekonomi yang melekat pada anggota yang bersangkutan. Dalam hal anggota meninggal dunia, keanggotaannya dapat diteruskan

oleh ahli waris yang memenuhi kepentingan ahli waris dan mempermudah proses mereka untuk menjadi anggota.

### **c. Peranan Koperasi**

#### **1) Peranan Koperasi di Indonesia**

Koperasi di Indonesia didirikan oleh Raden Aris Wiriadmadja tahun 1896 didirikannya bank penolong dan tabungan yang bertujuan untuk menolong pegawai dari cengkaman lintah darat, tapi usaha ini dihalangi oleh pemerintah kolonial Belanda, yang tidak menghendaki rakyat berkoperasi karena menimbulkan gerakan yang tidak menguntungkan pemerintah kolonial.<sup>18</sup>

Peranan adalah tindakan yang dilakukan pada suatu peristiwa, tindakan tersebut adalah sesuatu yang bisa berpengaruh atau bermanfaat baik untuk kelompok maupun perorangan, peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang atau lembaga sesuai dengan status kedudukannya dalam masyarakat.

Peranan juga diartikan sebagai hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang ketika menduduki sebuah posisi kepemimpinan untuk melakukan sebuah perubahan, menjalankan peran berarti melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu individu yang mempunyai fungsi penting dalam mengubah struktural sosial dalam suatu masyarakat dengan melalui proses.

---

<sup>18</sup> Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 82.

Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan pendapatan untuk mensejahterakan kehidupan anggotanya.

Pada akhir periode tahun 60-an diperkenalkan lembaga manajer dalam sistem perkoperasian di Indonesia, manajer adalah orang yang disertai tanggung jawab untuk memimpin perusahaan koperasi yang menjadi pemimpin umum usaha koperasi, sebelum itu pekerjaan sehari-hari pada koperasi dilakukan oleh pengurus harian, sedangkan bidang administrasi banyak dilakukan oleh kepala tata usaha atau ada pula yang menyebut sebagai administrator dalam arti sempit.<sup>19</sup>

## **2) Peran Koperasi Syariah**

Sebuah koperasi dapat berperan pada masyarakat ekonomi, diantaranya adalah meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan, kerja, meningkatkan taraf hidup rakyat dan pemerataan pendapatan, peran disini adalah hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang ketika menduduki sebuah posisi kepemimpinan untuk melakukan sebuah perubahan, menjalankan peran berarti melaksanakan hak dan kewajiban secara bertanggung jawab .

Koperasi pada dasarnya adalah organisasi ekonomi dari orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang gerak usahanya tidak hanya meningkatkan motif ekonomi, selain merupakan suatu bentuk perusahaan yang memerlukan keuntungan, koperasi juga memiliki motif sosial. Peran koperasi dapat dilihat sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 140.

**1. Peran koperasi dalam bidang ekonomi sebagai berikut:**

- a. Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berprikemanusiaan dalam melakukan usahanya, koperasi memberikan pelayanan tidak mencari keuntungan.
- b. Memerangi monopoli, koperasi sebagai bentuk usaha bersama bukanlah perkumpulan modal yang semata-mata bermaksud mencari keuntungan, tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan juga masyarakat.
- c. Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah. Dengan menjadikan pelayanan sebagai motif utamanya, harga barang dan jasa yang ditawarkan koperasi harus lebih murah daripada yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan kapitalis, sehingga orang-orang dengan kemampuan ekonomi terbatas tetapi dapat memenuhi kebutuhannya dengan harga terjangkau.

**2. Peran koperasi dalam bidang sosial adalah sebagai berikut:**

- a. Melindungi konsumen dari informasi yang membingungkan.
- b. Mengembangkan praktek-praktek tata niaga yang benar dan jujur.
- c. Menciptakan anggota bersikap jujur dan terbuka dalam pengelolaan lembaga.
- d. Mendorong terwujudnya suatu tatanan yang bersifat demokratis yang menjamni dilindunginya hak dan kewajiban setiap orang.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa peranan koperasi syariah adalah mewujudkan dan mengembangkan

perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama yang berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

### **3) Peran Koperasi Meningkatkan Pendapatan**

#### **1. Sebagai Manejer Investasi**

Koperasi dapat memerankan perannya sebagai agen penghubung bagi para pemilik dana koperasi, dan koperasi simpan pinjam akan menyalurkan dana kepada calon atau anggota yang memerlukan dana untuk kegiatan usahanya. Dari penyaluran yang dilakukan simpan pinjam maka di peroleh pendapatan bagi si peminjam dana dan Koperasi, investor menerima bagi hasil dari penyaluran dana yang dilakukan.

Keuntungan atau pendapatan dari koperasi adalah bagi hasil yang dibebankan kepada peminjamn. Semakin banyak uang yang disalurkan akan memperbesar keuntungan koperasi. Disamping itu keuntungan lainnya adalah memperoleh biaya-biaya administrasi yang dibebankan kepada peminjam, kemudian keuntungan juga dapat diperoleh dari hasil investasi lain yang dilakukan diluar kegiatan peminjaman misalnya pendapatan uang dalam bidang surat-surat berharga.

Pembagian keuntungan di dalam koperasi simpan pinjam diberikan terutama bagi peminjam yang tidak pernah lalai memenuhi kewajibannya. Keuntungan akan diberikan sesuai dengan jumlah yang

dipinjam dalam suatu periode. Semakin besar pinjaman, maka pembagian keuntungan pun semakin besar pula, demikian pula sebaliknya.<sup>20</sup>

## 2. Sebagai Investor

Jika sumber dana yang diperoleh dari anggota maupun pinjaman dari pihak lain yang kemudian di kelola secara professional dan efektif.

## 2. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan memperkuat penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan peranan koperasi dalam meningkatkan pendapatan yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No .	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rizki Fathia Rahmah (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).	Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Disekitar Pondok Pesantren Raoudatul Qur'an Kota Metro	Hasil Penelitian menunjukkan Koperasi Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Kota Metro adalah upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para pengusaha dengan cara pemasaran, permodalan, meningkatkan pendapatan ekonomi, dan menghalangi adanya kegiatan

<sup>20</sup>Kasmir, *Op.,Cit*, hlm. 273.

			rentenir.
2.	Rita Yani Iyan dan Yuliani (Jurnal Universitas Riau 2011).	Peran kredit koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan Pendapatan dan usaha anggotanya di kecamatan Tembilahan kabupaten indragiri hilir	Hasil penelitian bahwa Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tembilahan berperan dalam peningkatan pendapatan dan usaha anggotanya. Dimana pendapatan rata-rata anggota KSP Subur sebelum menerima kredit sebesar Rp.3.945.161,- setelah menerima kredit meningkat menjadi Rp.5.938.710,- pada anggota KSP Usaha Bersama pendapatan rata-rata anggota sebelum menerima kredit Rp.3.218.750,- setelah menerima kredit meningkat menjadi Rp.4.575.000.
3	Sri Hantuti Paramata (Jurnal Universitas Muhammadiyah Gorontalo 2015).	Peran Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo	Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan penyajian data tentang Peranan koperasi Annisa dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat disimpulkan bahwa koperasi Annisa mempunyai peranan yang sangat besar terhadap kehidupan anggota secara khusus yang menjadi anggota koperasi. Disamping itu juga koperasi mempunyai peranan terhadap kehidupan pengurus

			dan karyawan koperasi serta masyarakat sekitar koperasi.
4	Maria Ira Susanti (Jurnal Universitas Mulawarman, 2015).	Peran koperasi serba usaha (KSU) “mitra maju” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa peran koperasi serba usaha (KSU) “mitra maju” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Kampung Sumber Sari Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat sudah terlaksana dengan baik.
5	Putu Adi Wiguna, (Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 2018).	Peran Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Indonesia (Analisis Data Mikro).	Hasil analisis menemukan bahwa tidak ditemukan bukti yang kuat bahwa petani yang menggunakan pinjaman dana dari KUD memiliki pendapatan yang lebih baik dari petani yang tidak menggunakan pinjaman dari KUD. Hal ini menunjukkan bahwa keanggotaan petani belum terlihat jelas pengaruhnya terhadap peningkatan kesejahteraan petani tersebut.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada penelitian Rizki Fathiah Rahmah yang berjudul Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok

Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro persamaannya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan data primer dan data sekunder, perbedaannya pada saat pengujian keabsahan data, Rizki Fathiah Rahma hanya menggunakan triangulasi Sedangkan penelitian melakukan pengujian keabsahan data dengan triangulasi, meningkatkan bahan referansi, perpanjangan pengamatan.

- b. Pada penelitian Rita Yani Iyan dan Yuliani yang berjudul Peran kredit koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan Pendapatan dan usaha anggotanya di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir perbedaannya penelitian terdahulu metode pengambilan sampel digunakan *purposive random* sampling sedangkan penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah masyarakat Desa Simaninggir, persamaannya sama-sama menggunakan variabel independen koperasi dan dependen pendapatan.
- c. Pada penelitian Sri Hantuti Paramata yang berjudul peran Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo, perbedaannya, yaitu lokasi penelitian, dimana pada penelitian terdahulu memilih lokasi di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo, sedangkan pada penelitian di desa Simaninggir, Kecamatan Siabu, dan variabel independen penelitian terdahulu kesejahteraan sedangkan penelitian ini variabel independen menggunakan pendapatan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif

dengan metode deskriptif, dan pengumpulan data sama-sama menggunakan wawancara dokumentasi.

- d. Pada penelitian Maria Ira Susanti yang berjudul Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) “Mitra Maju” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat perbedaannya yaitu: lokasi, lokasi penelitian terdahulu di Koperasi Serba Usaha Mitra Maju sedangkan penelitian ini pada Koperasi Mitra Manindo Siabu, dan variabel dependen penelitian terdahulu kesejahteraan sedangkan pada penelitian ini pendapatan anggota, persamaannya penelitian terdahulu, sumber data pada penelitian terdahulu menggunakan data primer dan data sekunder, dan pada penelitian ini juga menggunakan sumber data primer dan data sekunder.
- e. Pada penelitian Putu Adi Wiguna yang berjudul Peran Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Indonesia (Analisis Data Mikro) menggunakan metode penelitian asosiatif yaitu penelitian yang diajukan untuk mengetahui hubungan variabel satu dengan variabel lainnya dengan data kuantitatif. Persamanya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel dependen koperasi dan menggunakan data sekunder.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Simaninggir, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai Oktober 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, dan kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan melukiskan keadaan obyek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>2</sup>

#### **C. Subyek Penelitian**

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Simaninggir yang termasuk anggota Koperasi Mitra Manindo yang mampu

---

<sup>1</sup>Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana. 2011), hlm.34.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

memberikan informasi data yang diperlukan. Informan adalah orang yang diwawancarai, atau yang dimintai informasi oleh pewawancara.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data primer dan data sekunder.

##### **a. Data primer**

Data primer merupakan data tangan pertama yang diperoleh langsung dari tempat penelitian atau data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data. Data primer dalam penelitian bersumber pada masyarakat di Desa Simaninggir.

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder yaitu data pembantu yang digunakan sebagai pendukung dari primer seperti catatan-catatan koperasi yang menunjang tema penelitian, serta data-data yang bersumber dari studi kepustakaan atau internet, dan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang dikumpulkan oleh pengumpul data dan dipublikasikan masyarakat pengguna data.<sup>3</sup>

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka penelitian menggunakan beberapa metode, yaitu daftar pertanyaan (kuesioner), wawancara dan dokumentasi.<sup>4</sup>

- a. Observasi/ pengamatan, observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam penelitian ini akan menggunakan alat bantu pencatat dan alat bantu mekanik (*camera*). Peneliti akan mencoba turun langsung kelapangan melihat dan mengamati di lapangan, dengan tujuan mendapatkan informasi untuk menyempurkan penelitian ini.
- b. Wawancara (interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamika *interview guide* (panduan wawancara). Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

---

<sup>4</sup>Asnawi Nur dan Masyhuri, *Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm. 162.

- c. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### a. Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini tidak melakukan manipulasi data dan tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek diteliti secara tetap.<sup>5</sup>

### b. Analisis data

Analisis data adalah tahapan yang kritis dalam proses penelitian bisnis dan ekonomi, tujuan utamanya adalah menyediakan informasi untuk memecahkan masalah. Setelah tahapan analisis data harus dimulai dengan tahapan pra analisis, yang mencakup klasifikasi, penyuntingan, dan pemberian kode terhadap data.<sup>6</sup>

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskripsi. Analisis secara kualitatif yaitu analisis data dengan mengelompokkan dan menyelidiki data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya

---

<sup>5</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 157-158.

<sup>6</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jogjakarta: Erlangga, 2009), hlm. 185.

kemudian dihubungkan dengan teori-teori pustakaan, sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan.

Penelitian deskripsi termasuk salah satu jenis penelitian penelitian kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika peneliti berlangsung) dan menyajiakan apa adanya.<sup>7</sup> Analisis deskriptif bertujuan untuk memeberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan sajian keadaan subjek dan data penelitian secara deskriptif perlu diketengahkan lebih dahulu apalagi dalam penelitian yang pendekatannya bersifat kualitatif.<sup>8</sup>

proses menganalisis data dimulai dengan:

- a. Mencatat semua data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, dari wawancara, observasi, dan dokumen resmi.
- b. Mengumpulkan dan memilah-milah data dengan membuat rangkuman yang inti dari hasil wawancara, observasi dan dokumen resmi.
- c. Menyusun dalam satuan-satuan yang dikategorikan pada langkah selanjutnya.
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

---

<sup>7</sup>M.Suban, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 89.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 126.

- e. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari pemeriksaan keabsahan data.

### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kreadibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada pendapat Sugiyono, antara lain:

#### **a. Triangulasi**

Menurut Sugiyono yang dimaksud triangulasi adalah “data dari berbagai sumber dengan berbagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber, data tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan dan dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan spesifik dari tiga sumber data tersebut. Tiga sumber yang dimaksud adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **b. Menggunakan Bahan Referansi**

Menurut sugiyono yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi adalah “adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah

ditemukan peneliti”, dan dalam penelitian ini, alat bantu data yang peneliti gunakan adalah alat handphone.

c. Perpanjangan pengamatan

Menurut Sugiyono perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data? Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 461.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Berdirinya Koperasi Mitra Manindo Siabu**

Salah satu faktor utama yang menyebabkan masih sulitnya masyarakat miskin untuk keluar dari lembah kemiskinan adalah minimnya modal kerja yang dimiliki. Para tokoh masyarakat asal Mandailing Natal mencoba membuat sebuah terobosan melalui kegiatan lembaga keuangan mikro (1) Replikasi Pola Gremen Bank yaitu suatu LKM yang mengadaptasi sistem Gremeen Bank di Bangladesh yang dipelopori oleh Muhammad Yunus yang memberikan pinjaman tanpa agunan. Untuk memperlancar upaya tersebut maka diperlukan pendamping guna mengarahkan agar proses replikasi tidak mengabaikan prinsip-prinsip dasar Gremeen Bank.

Pola ini berpungsi terutama untuk penguatan ekonomi kaum perempuan dhuafa dengan sistem: kelompok dan tanggung rentang tanpa jaminan, dan (2) pola Baitul Mall Wattamwil (BMT). BMT ini lebih dikelola oleh beberapa individu dan menjangkau sektor mikro dari perekonomian rakyat, terlepas dari fungsi Baitul Mall Wattamwil atau lembaga pendanaan sehingga selain mempunyai dana untuk kegiatan konsumtif dari pada mustahik ada juga instrument pendanaan untuk kebutuhan produktif yang sesuai dengan

prinsip syariah. Dengan pertimbangan teknis, sejak 10 juni 2010 bidang usaha pola BMT KMM moratorium.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan kegiatan sebagaimana disebutkan diatas para tokoh telah mendirikan Koperasi Mitra Manindo Siabu berdasarkan surat keputusan menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah nomor 843/BH/MENEG.I/V/2009 Tanggal 14 Mei 2009 tentang pengaruh akte pendirian Koperasi Mitra Manindo Siabu keberadaan Koperasi Mitra Manindo Siabu merupakan (1) salah satu alternatif lembaga penyediaan dana untuk kegiatan usaha masyarakat miskin berbasis syariah (2) tidak didasarkan atas kedermawanan atau balas kasihan, sebaliknya memberikan pembiayaan didasarkan atas hubungan yang bersifat rasional dan komersial yang pada gilirannya diharapkan dapat menjadi penyokong usaha mikro dan sebagai menggantikan praktek rentenir yang dianggap mencekik usaha mikro dalam jeratan hutang yang berkepanjangan itu dan pada akhirnya menyeimbangkan pasaran Indonesia secara umum.

Koperasi Mitra Manindo Siabu Kantor Kas Siabu dibuka pada tanggal 1 Mei 2012, berdirinya koperasi didasari oleh besarnya minat masyarakat terhadap koperasi berbasis syariah. Begitu juga halnya dengan Koperasi Mitra Manindo Siabu Kantor Kas Kotanopan yang berdiri pada Mei 2013, satu tahun setelah berdirinya Koperasi Kantor Kas Siabu, yang mendasari berdirinya Koperasi Kantor Kas Kotanopan sama hal dengan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu, Tahun 2013.

Koperasi Kantor Kas Siabu karena besarnya minat masyarakat terhadap koperasi yang berbasis syariah.

### **1. Kondisi Geografis**

Kecamatan Siabu adalah salah satu Kecamatan dari Empat belas Kecamatan di Wilayah Kabupaten Mandailing Natal. Secara administratif Kecamatan Siabu berbatasan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan atau Kecamatan Sayur Matinggi.
- b. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Bukit Malintang.

Simaninggir adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Siabu. Adapun batasan-batasan desa Simaninggir adalah batas sebelah Utara yaitu desa Huraba, batas sebelah Barat yaitu Kelurahan Siabu. Desa Simaninggir di pimpin oleh kepala desa yang bernama Bapak Muksin. Desa Simaninggir memiliki jumlah penduduk 500 KK.<sup>2</sup>

### **2. Visi Misi Strategi dan Tujuan Koperasi Mitra Manindo Siabu**

Untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota dan calon anggota Koperasi Mitra Manindo Siabu memiliki.

- a. Visi

Menjadi lembaga penggerak perekonomian dan menjadikan pengusaha kecil sebagai pelaku utama professional dalam perekonomian daerah yang bertumpu pada potensi wilayah dengan sistem ekonomi syariah.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, Kepala Desa Simaninggir, Tahun 2018.

b. Misi

Mendorong pengusaha kecil menjadi pengusaha yang tangguh mandiri, dan professional dalam rangka upaya penguatan ketahanan ekonomi kerakyatan sesuai dengan sistem ekonomi syariah.<sup>3</sup>

c. Strategi

Untuk mewujudkan visi dan misi Koperasi Mitra Manindo Siabu jasa keuangan syariah harus bisa melakukan beberapa hal antara lain:

1. Meminimalkan ketergantungan anggota dan calon anggota kepada pelaku pelepas uang
2. Menciptakan penguatan dan peningkatan ekonomi anggota dan calon anggota serta keluarganya melalui pelayanan pembiayaan usaha dan pendamping
3. Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan calon anggota
4. Mengembangkan kualitas SDM anggota dan calon anggota menjadi profesional, berwawasan lingkungan, budaya dan islami.
5. Memobilisasi dana anggota, calon anggota dan dana pihak lainnya yang digulirkan kepada anggota dan calon anggota dan
6. Menciptakan koperasi yang bersih, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

---

<sup>3</sup>Buku Pembiayaan dan Simpan Pinjam Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu.

d. Tujuan

Untuk memajukan kesejahteraan anggota dan calon anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (pasal 4 AD).

**3. Struktur Organisasi Koperasi Mitra Manindo Siabu Kantor Kas Siabu**

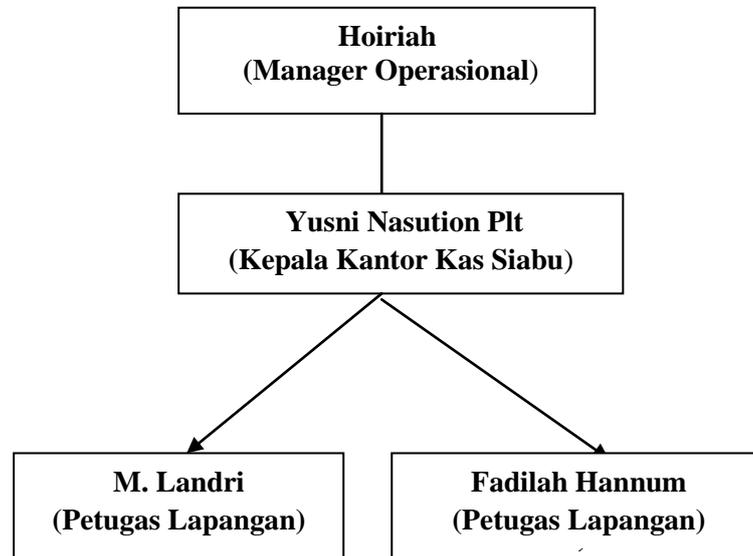
Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau kepala kantor kas koperasi dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Adapun struktur organisasi pada Koperasi Mitra Manindo Siabu Kantor Kas Siabu terdiri dari.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, Koperasi Mitra Manindo Kantor Kas Siabu, Tahun, 2019

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Koperasi Mitra Manindo Siabu**



*Sumber: Koperasi Mitra Manindo Siabu Kantor Kas Siabu.*

#### **4. Kondisi Responden Penelitian**

Kondisi informan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang dibagikan dan mengisi daftar wawancara terstruktur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni Peranan Koperasi Mitra Manindo Siabu Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi Studi Di Desa Simaninggir. Informan dalam penelitian ini sebanyak 20 orang yang bertempat tinggal di Desa Simaninggir. Adapun informasi mengenai informan yang dapat dilihat dari perspektif usia, tingkat pendidikan dan jenis usaha.

a. Berdasarkan usia

Adapun kondisi 30 informan jika di kategorikan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Informan Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	30 s/d 35 tahun	4	20%
2	36 s/d 40 tahun	7	35%
3	41 s/d 45 tahun	3	15%
4	46 s/d 50 tahun	3	15%
5	51 tahun keatas	3	15%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas usia antara 30 hingga 40 lebih banyak yang menjadi anggota Koperasi Mitra Manindo Siabu. Sedangkan pada usia yang lainnya lebih sedikit di bandingkan dari yang usia 41 hingga 51 tahun keatas tersebut.

b. Berdasarkan tingkat pendidikan

Adapun kondisi 20 informan jika dikategorikan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Sekolah Dasar (SD/MI)	3	15%
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS)	8	40%
3	Sekolah Menengah Atas (SMA/MA)	9	45%
JUMLAH		20	100%

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat 20 informan yang menjadi anggota Koperasi Mitra Manindo Siabu lebih banyak yang berpendidikan SMA dan SMP. Sedangkan yang berpendidikan SD lebih kecil.

c. Berdasarkan jenis usaha

Adapun kondisi 20 informan berdasarkan jenis usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Informan Berdasarkan Jenis Usaha**

No	Jenis Usaha	Ferekuensi	Persentase
1	Warung Kopi	2	10%
2	Pertanian	15	75%
3	Pedagang	3	15%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat dari 20 informan kebanyakan yang menerima pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo Siabu untuk usaha pertanian sebanyak 15 Orang, sedangkan selebihnya menggunakan usaha pedagang dan warung kopi.

**B. Peran Koperasi Mitra Manindo Siabu Dalam Bidang Ekonomi**

Peran merupakan seperangkat harapan-harapan yang dikenakan yang mempunyai kedudukan sosial tertentu. Artinya seseorang diwajibkan untuk melaukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat didalam pekerjaannya dan pekerjaan-pekerjaan lainnya, Peran Koperasi Mitra Manindo Siabu dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut:

## **1. Peran Koperasi dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota dalam Bidang Ekonomi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala kantor Koperasi Mitra Manindo Siabu peran Koperasi Mitra Manindo Siabu di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi (pedagang dan pengusaha kecil), Koperasi Mitra Manindo Siabu dalam menjalankan usahanya dibidang ekonmi sangat berperan penting di tengah masyarakat, hampir semua lapisan masyarakat mengenal yang namanya koperasi tidak sedikit dari masyarakat tersebut menganggap bahwa Koperasi Mitra Manindo Siabu ini sama dengan koperasi-koperasi yang lain, secara umum masyarakat memahami koperasi sebagai suatu perbankan yang yang mempunyai hubungan erat dengan ekonomi, tentu koperasi ini sangat diminati masyarakat kalangan menengah kebawah, koperasi yang berpihak pada rakyat yaitu rakyat miskin dan koperasi juga memperjuangkan kebutuhan ekonomi anggotanya dan memiliki tujuan untuk kesejahteraan para anggota.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas lapangan Koperasi Mitra Manindo Siabu di Desa Simaninggir adalah salah satu koperasi yang berpihak kepada rakyat miskin atau kalangan menengah kebawah, yang hadir di Desa Simaninggir dengan operasionalnya koperasi simpan pinjam, yang bertujuan untuk memperbaiki perekonomian anggota dan juga

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Yusni Nasution, kepala Koperasi Mitra Manindo Siabu Kecamatan Siabu, 5 Oktober 2019. Pukul 16:00 Wib.

masyarakat dan mensejahterakan kehidupan anggota dan masyarakat pada umumnya.

Peran dari Koperasi Mitra Manindo Siabu dalam bidang ekonomi ini dapat meningkatkan pendapatan anggota yang nantinya akan mewujudkan kesejahteraan anggota, karena tolak ukur dari kesejahteraan dalam bidang ekonomi adalah pendapatan, yaitu dengan pendapatan anggota dapat memenuhi kebutuhan anggota baik dia kebutuhan *primer*, *sekunder* dan *tersier*, dan memenuhi kebutuhan dari keluarga anggota sendiri.<sup>6</sup>

## **2. Peran Koperasi dalam Memberikan Pelayanan kepada Anggota**

Koperasi Mitra Manindo Siabu dalam berusaha sangatlah memikirkan anggota, dan tidak ingin membuat anggotanya untuk kesusahan dan merasa dibebankan oleh koperasi, karena tujuan dari koperasi adalah untuk mensejahterakan anggotanya bukan mempersulit anggota, koperasi hadir karena kecintaan anak bangsa terhadap tanah airnya. Maka Koperasi Mitra Manindo Siabu dalam berusaha lebih mengedepankan kemanusiaan daripada keuntungan semata, hal ini telah disampaikan oleh anggota ketika peneliti melakukan penelitian, mengenai mengapa Koperasi Mitra Manindo Siabu menciptakan motif berusaha yang lebih berprikemanusiaan dalam melakukan usahanya, menurut ibu Asmina

Menurut saya “koperasi menciptakan motif berusaha yang berprikemanusiaan dalam melakukan usahanya dikarenakan koperasi tidak ingin membebankan anggotanya dalam melakukan pembiayaan, hal ini

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Landri, Petugaslapangan Koperasi Mitra Manindo Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, 1 Oktober 2019, Pukul 11:30 Wib.

dilakukan untuk menarik masyarakat melakukan simpan pinjam di koperasi guna untuk menghindari ketergantungan masyarakat terhadap *rentenir*”.

“Koperasi melakukannya dengan cara mengambil keuntungan yang sedikit dari pembiayaan yang dilakukan Koperasi Mitra Manindo Siabu, contohnya anggota koperasi meminjam ke koperasi sebesar Rp.1.000.000 dengan cicilan 50 seminggu dalam jangka waktu 6 Bulan”.<sup>7</sup>

Sama dengan yang telah di jelaskan oleh ibu Yani Mulyani “koperasi menciptakan motif berusaha yang berprilaku manusiawi dengan alasan ingin mensejahterakan anggota, dan memberikan pelayanan yang baik dengan cara memberikan pinjaman kepada anggota dengan mengambil keuntungan yang kecil, koperasi melakukan ini agar anggota tidak merasa kecewa dengan koperasi dan merasa puas menjadi anggota koperasi”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa informan, peneliti menyimpulkan bahwa koperasi menciptakan motif berusaha yang berprilaku manusiawi ini dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dengan cara memberikan pelayanan yang baik dan tidak mengambil keuntungan yang besar, koperasi hanya mengambil keuntungan yang sedikit.

### **3. Peran Koperasi dalam Mengurangi Ketergantungan Masyarakat Kepada Monopoli Pasar**

Koperasi Mitra Manindo Siabu bukan hanya berperan dalam berusaha, namun Koperasi Mitra Manindo Siabu juga berperan untuk mengurangi ketergantungan anggota kepada *rentenir* yang membunuh usaha masyarakat, yang sebelum datang Koperasi Mitra Manindo Siabu

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Asmina, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 8 Oktober 2019. Pukul 10:15 Wib.

<sup>8</sup>Wawancara dengan IbuYuni Mulyani, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 8 Oktober 2019. Pukul 10:30 Wib.

yang memberikan modal kepada masyarakat kebanyakan koperasi berjalan, dengan adanya Koperasi Mitra Manindo Siabu ini mengurangi ketergantungan anggota kepada *rentenir* (koperasi berjalan) yang akan membunuh usaha masyarakat, yang sebelum ada Koperasi Mitra Manindo Siabu koperasi berjalanlah yang memonopoli pasar peminjaman modal masyarakat, hal ini telah peneliti tanyakan kepada anggota Koperasi Mitra Manindo Siabu mengenai bagaimana cara koperasi ini memerangi monopoli? Menurut ibu Nur Azizah

Menurut ibu Nur Azizah “koperasi disini bukanlah memerangi melainkan mengurangi keterikatan anggota kepada monopoli, contohnya mengurangi keterkaitan anggota pada koperasi berjalan, karena yang melakukan monopoli disini adalah koperasi berjalan”

“Dalam memerangi monopoli ini, yang disini yang menjadi monopoli adalah koperasi berjalan, Koperasi Mitra Manindo Siabu memberikan pinjaman modal kepada anggota dengan cicilan yang lebih rendah untuk mengurangi ketergantungannya kepada koperasi berjalan yang dapat membunuh usaha anggota”<sup>9</sup>

Menurut ibu Mina “kalau menurut saya mereka bukan memerangi tapi mengurangi ketergantungan masyarakat dan anggota terhadap yang monopoli pasar, pada desa Simaninggir yang memonopoli pasar yang sebelum ada koperasi Mitra Manindo Siabu, koperasi berjalanlah yang memegang pasar, koperasi mengurangi ketergantungan anggota kepada monopoli dengan cara memberikan pinjaman kepada anggota yang sudah terikat dengan koperasi berjalan”<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara yang di dapat diatas koperasi bukanlah memerangi monopoli yang melainkan mengurangi ketergantungan anggota terhadap monopoli tersebut yang salah satu contohnya adalah koperasi

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Nur Azizah, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 5 Oktober 2019. Pukul 11:00 Wib.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Mina, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 8 Oktober 2019. Pukul 19:30 Wib.

berjalan yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan keuntungan yang cukup besar dan mengandung riba.

Koperasi mengurangi ketergantungan anggota kepada koperasi berjalan dengan cara menawarkan jasa yang berbentuk pinjaman modal dengan cicilan yang rendah, dengan menjadikan pelayanan sebagai motif utamanya, cicilan yang diberikan Koperasi Mitra Manindo Siabu harus lebih rendah daripada yang ditawarkan oleh koperasi berjalan, hal ini telah peneliti wawancarai apakah betul Koperasi Mitra Manindo Siabu menawarkan jasa pinjaman kepada anggota dengan cicilan yang rendah, kalau menurut ibu Rahmayani.

Menurut saya “koperasi bukan menawarkan jasa dengan cicilan rendah, melainkan koperasi hadir menawarkan jasa pinjaman yang lebih mudah yaitu dengan cara memberikan pinjaman kepada anggota dengan tidak memberatkan anggota dalam proses pinjam meminjam, dalam melakukan pinjaman di Koperasi Mitra Manindo Siabu petugas tidak akan mempersulit anggota dalam melakukan pinjaman.”<sup>11</sup>

Menurut ibu Nur Jamila “Koperasi Mitra Manindo menawarkan jasa dan pinjaman dengan cicilan yang rendah tergantung dengan berapa lama jangka waktu dan pinjaman dan besar pinjaman, contoh anggota koperasi meminjam Rp 2.500.000 dengan cicilan Rp70.000 dalam jangka 1 Tahun, cicilan kita tergantung dengan jangka waktu pengembalian pinjaman, koperasi ini melakukan penwaran pinjaman kepada anggota tidak hanya berdasarkan cicilan pinjaman yang rendah melainkan juga proses pinjaman yang cepat, dan aman.”<sup>12</sup>

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada saat penelitian, Koperasi Mitra Manindo Siabu dapat dilihat bahwa pendapat setiap anggota berbeda sebagai berpendapat bawah anggota koperasi

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Rahmayani, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 30 September 2019. Pukul 14:30 Wib.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Nur Jamila, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 30 September 2019. Pukul 15:00 Wib.

bukanlah menawarkan jasa pinjaman yang cicilannya rendah melainkan hadirnya koperasi untuk mempermudah anggota untuk mendapatkan modal yang dapat menunjang kehidupan anggota untuk masa yang akan datang dan mensejahterakan kehidupan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Tujuan koperasi salah satunya adalah mensejahterakan anggota dan masyarakat, namun ada pendapat anggota lain Koperasi Mitra Manindo Siabu yang mengatakan bahwa koperasi ini memang menawarkan jasa pinjaman dengan cicilan rendah, untuk menarik minat masyarakat menjadi anggota, karena jika cicilan yang ditawarkan sama dengan lembaga-lembaga keuangan yang lain maka tetap akan membunuh usaha anggotanya hal ini telah di sampaikan oleh ibu Masni

Menurut Ibu Masni “koperasi menawarkan jasa pinjaman kepada anggota dengan cicilan yang rendah, karena kalau sama saja dengan lembaga keuangan yang lain, buat apa lagi harus pindah yang sama sajanya sama-sama akan membunuh usaha anggotanya, kalau menurut saya Koperasi Mitra Manindo Siabu menawarkan pinjaman dengan cicilan yang rendah hal ini dapat dilihat ketika anggota melakukan pinjaman keuntungan yang diperoleh dari anggota hanya sedikit dengan contoh pinjaman Rp.1.000.000, koperasi hanya mengambil keuntungan Rp 2.000.000 dalam waktu 6 bulan”<sup>13</sup>

Sama dengan yang telah dikatakan oleh ibu Sawaliyah “koperasi menawarkan jasa pinjaman kepada anggota dengan cicilan yang rendah, hal ini dapat dilihat ketika anggota melakukan pinjaman keuntungan yang di peroleh dari anggota hanya sedikit dengan contoh pinjaman Rp.1.000.000, koperasi hanya mengambil keuntungan Rp 2.000.000 dalam waktu 6 bulan”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Masni, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 5 Oktober 2019. Pukul 16:00 Wib.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Sawaliyah, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 1 Oktober 2019. Pukul 15:15 Wib.

Hal yang sama dengan ibu Sawaliyah, ibu Zainab juga berpendapat bahwa Koperasi Mitra Manindo Siabu memang menawarkan jasa pinjaman yang cicilannya lebih rendah di banding dengan lembaga keuangan yang lain, karena Koperasi Mitra Manindo Siabu tidak hanya semata-mata mencari keuntungan, melainkan juga ingin membantu anggota dan masyarakat dalam mengembangkan perekonomian yang akan meningkatkan pendapatan anggota, Karena tujuan koperasi ini adalah kesejahteraan dengan memberikan pelayanan yang baik anggota dan masyarakat”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas anggota Koperasi Mitra Manindo Siabu berbeda pemahaman dengan penawaran jasa pinjaman yang diberikan koperasi, dan ketertarikan anggota untuk menjadi anggota koperasi berbeda pula, ada yang melakukan pinjaman di koperasi kerana cicilannya rendah, dan ada yang melakukan pinjaman di koperasi kerana perosesnya yang mudah dan cepat, jadi masyarakat yang tertarik menjadi anggota Koperasi Mitra Manindo Siabu bukan hanya karena cicilan yang rendah melainkan juga dari kemudahahan proses operasional koperasi yang tidak mempersulit anggota.

### **C. Peran Koperasi dalam Bidang Sosial**

Koperasi Mitra Manindo Siabu bukan hanya sekedar koperasi yang melakukan simpan pinjam saja yang mengharapkan keuntungan semata dari hasil operasionalnya melainkan koperasi ini juga hadir untuk membantu masyarakat dalam bidang sosial yang nantinya dapat menunjang kehidupan anggotanya untuk kehidupan selanjutnya, peran sosial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pelayanan Koperasi Mitra Manindo Siabu kepada

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Zainab , Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 1 Oktober 2019. Pukul 20:00 Wib.

anggotanya, beberapa peranan Koperasi Mitra Manindo Siabu dalam bidang sosial sebagai berikut:

### **1. Peran Koperasi Bidang Sosial dalam Mensejahterakan Anggota**

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas lapangan Koperasi Mitra Manindo Siabu Pelayanan dari Koperasi Mitra Manindo Siabu bertujuan untuk mensejahterakan anggota, dengan memperhatikan pelayanan yang diberikan sehingga anggota Koperasi Mitra Manindo Siabu merasa puas dengan pelayanan yang diberikan petugas koperasi. Sehingga tercapai koperasi yang sukses yang akan memberikan kepuasan terhadap anggotanya, yang dapat meningkatkan pendapatan anggota atau pertumbuhan perekonomian anggota.

Koperasi Mitra Manindo Siabu bukan hanya sebagai lembaga keuangan yang hanya melakukan simpan pinjam melainkan dan mengharapkan keuntungan semata melainkan koperasi ini adalah koperasi yang bergerak untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, karena tujuan utama koperasi adalah kesejahteraan anggota dengan cara mengambil keuntungan yang sedikit dari anggota.<sup>16</sup>

### **2. Peran Koperasi Bidang Sosial Dalam Kemudahan Informasi**

Koperasi Mitra Manindo Siabu memberikan pelayanan kepada anggota yang salah satunya adalah kemudahan masyarakat mendapat informasi mengenai kegiatan koperasi dan operasional koperasi itu sendiri, petugas Koperasi Mitra Manindo Siabu sangatlah terbuka dalam memberikan

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Bapak Landri, Petugas Koperasi Mitra Manindo Siabu SKecamatan, 30 September 2019. Pukul 11: 30 Wib.

informasi kepada anggotanya, guna untuk memberikan pemahaman kepada anggota mengenai koperasi dan menjawab kebingungan anggota. hal ini sudah peneliti tanyakan kepada salah satu anggota koperasi.

Menurut ibu Tetti “pada saat saya pertama masuk menjadi anggota koperasi, saya mendapat informasi ini dari salah teman saya, mereka mengatakan kepada saya bahwa menjadi anggota Koperasi Mitra Manindo Siabu sangatlah mudah, hingga saya memutuskan ikut pada saat pertemuan, pada saat saya mendaftarkan menjadi anggota petugas koperasi pertaman kali menjelaskan kepada saya mengenai peraturan-peraturan dan persyaratan menjadi anggota, dan apabila saya ingin melakukan pinjaman saya terlebih melengkapi persyaratan yang telah dijelaskan, petugas menjelaskan ini agar saya lebih mudah untuk menjadi anggota, dan mudah untuk melakukan pinjaman ini dilakukan agar tidak ada kesalahan informasi karena informasinya langsung di dapat dari petugas bukan lagi dari teman atau dari anggota yang lain”

Dan cara yang dilakukan koperasi melindungi anggotanya dari informasi yang membingungkan, seperti yang saya jelaskan diatas petugas menjelaskan mengenai operasioanal perusahaan secara jelas agar kesalahan informasi tidak terjadi dan kebingungan terhindari sebagai contoh anggota yang baru hanya bisa meminjam Rp.1.000.000 pertama, karena masih pertama kali melakukan pinjaman, mereka menjelaskan kenapa mereka hanya memperbolehkan anggota yang baru meminjam segitu, dikarenakan petugas belum tau betul bagaimana anggota tersebut dalam melakukan pembayaran pinjaman dan apabila anggotanya baik dalam melakukan pembayaran maka peminjaman kedua kalinya akan meningkat karena koperasi memberikan tahap-tahap peminjaman”<sup>17</sup>

Menurut ibu Masdalifah “koperasi melindungi anggotanya dari informasi yang membingungkan dengan alasan agar koperasi mendapat respon baik dari anggota, dan tidak ada kesalah pahaman antara anggota dan koperasi, kerena koperasi melakukannya dengan cara memberikan sosialisasi kepada anggota mengenai informasi operasional dari koperasi itu sendiri, agar anggota tidak merasa kecewa, koperasi menyesuaikan teori dengan praktek yang dilakukan dikoperasi.”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara tersebut terlihat jelas bahwa Koperasi Mitra Manindo Siabu melindungi anggotanya dari kesalahan informasi mengenai

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Ibu Tetti, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 6 Oktober 2019. Pukul 10:00 Wib.

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu Masdalifah, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 6 Oktober 2019. Pukul 10:30Wib.

Koperasi Mitra Manindo Siabu, hal ini dilakukan koperasi guna untuk menghindari kekecewaan dari anggota, karena Koperasi Mitra Manindo Siabu mengharapkan kepuasan masyarakat dalam menjadi anggota koperasi yang nantinya dapat menunjang peningkatan anggota dan meningkatkan pendapatan anggota agar tercapai sebuah tujuan koperasi yaitu mensejahterakan anggota dan masyarakat.

### **3. Peran Koperasi Bidang Sosial dalam Berusaha Yang Jujur dan Benar**

Koperasi Mitra Manindo Siabu dalam menghindari kekecewaan dari anggota, petugas Koperasi Mitra Manindo Siabu mengembangkan praktek-praktek bertata niaga yang benar dan jujur, yaitu petugas dalam menjalankan kegiatan perbankan baik itu pada saat pencairan anggota dan penarikan simpanan maupun pengembalian simpanan dilakukan secara terbuka dan secara jujur, guna untuk menghindari kekecewaan dan memberikan kepuasan kepada anggota.

Dalam hal ini peneliti telah mewawancarai anggota mengenai mengapa Koperasi Mitra Manindo Siabu mengembangkan praktek-praktek tata niaga yang benar dan jujur? Yang di tanyakan kepada ibu Saribanun anggota koperasi di desa Simaninggir yang disebut kelompok Dahlia, ibu ini mengatakan

“Koperasi mengembangkan praktek-praktek bertata niaga atau berusaha secara jujur dan benar dikarenakan koperasi tidak ingin anggotanya merasa kecewa dengan koperasi, sehingga anggota merasa puas dengan pelayanan yang diberikan Koperasi Mitra Manindo Siabu”

Dalam mengembangkan praktek-praktek bertata niaga yang benar dan jujur koperasi melakukan dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat, didalam sosialisasi tersebut petugas menjelaskan bagaiman

sistem di koperasi baik dalam simpan maupun pinjaman contoh petugas menjelaskan apabila ada anggota yang melakukan pinjaman sebesar Rp. 1.000.000 maka cicilan yang di tanggung anggota sebesar Rp.5.000/minggu yang dalam jangka waktu 6 bulan, pada saat pelaksanaan juga sama dengan yang dijelaskan, sehingga anggota tidak akan merasa kecewa karena penjelasan dengan pelaksanaan sama.”<sup>19</sup>

Menurut ibu Juniati “agar anggota tidak merasa dirugikan, dan kecewa, praktek ini koperasi lakukan untuk memberikan pelayanan yang nantinya akan memberikan kepuasan kepada anggota dan masyarakat, contohnya koperasi menyesuaikan teori yang di berikan pada saat sosialisasi sama dengan praktek pelaksanaan operasional koperasi”.<sup>20</sup>

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap anggota mengenai praktek-praktek mengembangkan tata niaga yang benar dan jujur memang benar diterapkan Koperasi Mitra Manindo Siabu hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada anggota koperasi dan untuk meningkatkan kejujuran anggota sendiri, Koperasi Mitra Manindo Siabu tidak hanya mengembangkan praktek berusaha yang jujur melainkan Koperasi Mitra Manindo Siabu juga menciptakan anggotanya untuk bersikap jujur karena suatu usaha tidak akan baik apabila hanya satu yang bekerja dengan baik.

Koperasi ini akan berjalan dengan lancar apabila ada partisipasi anggota juga, disini koperasi berusaha menciptakan anggotanya bersikap jujur dan terbuka dalam mengelola lembaga usahanya, koperasi akan berjalan apabila anggota dan petugas sama-sama memiliki sikap jujur dalam melakukan usaha. Hal ini telah peneliti tanyakan kepada anggota mengenai

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Saribanun, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 6 Oktober. Pukul 11:15 Wib.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Masdalifah, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 6 Oktober. Pukul 19:20 Wib.

mengapa koperasi mengharuskan anggotanya bersikap jujur? Menurut ibu Nur Hidayah

“Koperasi mengharuskan anggotanya bersikap jujur agar anggota koperasi baik dalam melaksanakan pembayaran, apabila pada diri anggota tidak ada sikap jujur maka anggota akan susah untuk mengembalikan pinjaman.”

Dalam mengharuskan sikap jujur ini koperasi mitra manindo melakukannya dengan cara mencontohkan kepada koperasi misalnya, koperasi apabila sudah berjanji kepada anggota maka koperasi selalu menepatinya janjinya, dan koperasi mencontohkan kepada anggota tidak terlambat dalam melakukan pencairan pinjaman, agar anggota meniru tidak terlambat dalam mengembalikan pinjaman.”<sup>21</sup>

Menurut ibu Nur Cahaya “koperasi mengharuskan anggotanya bersikap jujur dengan alasan agar tujuan dari koperasi bisa terwujud dan operasional koperasi juga berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, karena kalau anggota tidak bersikap jujur maka, pembayaran anggota akan bermasalah, koperasi mengharuskan anggotanya bersikap jujur dengan cara koperasi memberikan contoh yang baik kepada anggota.”<sup>22</sup>

Berdasarkan wawancara diatas petugas koperasi sebagai contoh agar anggotanya bersikap jujur ini dilakukan koperasi agar kerjasama yang dilakukan petugas dengan anggota berjalan dengan baik, anggota maupun petugas tidak ada yang merasa kecewa, karena keduanya jujur dalam berusaha, karena tujuan dari koperasi akan terwujud apabila adanya kejujuran antara petugas dengan anggota.

#### **4. Peran Koperasi Bidang Sosial dalam Perlindungan Hak dan Kewajiban**

Koperasi Mitra Manindo Siabu dalam memberikan pelayanan kepada anggota tidak hanya sekedar itu saja melainkan koperasi ini juga melindungi hak dan kewajiban anggota yang dimana hak dari anggota disini adalah

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Hidayah, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 1 Oktober 2019. Pukul 14:15 Wib.

<sup>22</sup>Wawancara dengan Ibu Nur Cahaya, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 1 Oktober 2019. Pukul 15:00 Wib.

menerima pinjaman dan mendapatkan pelayanan yang baik dari petugas tanpa membedakan sesama anggota, dan kewajiban dari anggota koperasi adalah mengembalikana pinjaman kepada koperasi dengan cara di cicil perminggu, karena sebenarnya koperasi mitra manindo bukanlah dinas soaial yang tidak mengharapkan keuntungan melainkan Koperasi Mitra Manindo Siabu adalah suatu lembaga keuangan yang tidak semata-mata mengharapkan keuntungan melainkan juga mengharapkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. seperti yang telah di katakan oleh ibu Misra

“Koperasi Mitra Manindo Siabu mendorong terwujudnya sikap demokratis yaitu dengan cara melindungi hak dan kewajiban anggota, karena koperasi ini adalah koperasi bersama yang dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota, karena Koperasi Mitra Manindo Siabu dirikan oleh orang Mandailing Natal dan dananya juga diberikan kepada orang Mandailing Natal.”<sup>23</sup>

Sama dengan telah ditakan oleh ibu Salma “Koperasi Mitra Manindo Siabu melindungi hak dan kewajiban anggotanya, hal ini dilakuakn dengan cara memberikan segala hak dan kewajiban anggota seperti memberikan pinjaman dan simpanan anggota pada waktu yang telah di janjikan supaya anggota melakukan kewajiban anggotanya yaitu mengembalikan pinjaman pada waktu perjanjian pula, dan hak koperasi menerima pembayaran pinjaman dari anggota dan kewajibannya memberikan pinjaman kepada anggota”<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas Koperasi Mitra Manindo Siabu mendorong terwujudnya suatu tatanan yang demokratis, koperasi melindungi hak dan keawajiban anggotanya, dengan cara memberikan sepenuhnya hak anggota pada koperasi setelah anggota memenuhi semua kewajiban yang

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan Ibu Misra, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 6 Oktober 2019. Pukul 17:15 Wib.

<sup>24</sup>Wawancara dengan Ibu Salma, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 8 Oktober 2019. Pukul 19:30 Wib.

salah satunya hak mendapat pinjaman dan kewajiban mengembalikan pinjaman.

### **5. Peran Koperasi Bidang Sosial dalam Pelatihan dan Pengawasan Anggota**

Palayanan yang diberikan oleh Koperasi Mitra Manindo Siabu agar anggota koperasi merasa puas dengan pekerjaan koperasi, dan semua peran koperasi akan terwujud apabila anggota dan petugas bekerja sama dengan baik, kerana koperasi ini adalah usaha bersama bukan usaha perseorangan, koperasi ini usaha antara petugas dan anggota yang didalamnya ada kerja sama timbal balik, untuk mewujudkan kerja sama yang baik antara anggota dan petugas, maka koperasi memberikan pelatihan dan pengawasan terhadap anggota. Pelatihan yang diberikan guna untuk melatih anggota koperasi untuk bekerja dan melakukan usaha dengan benar dan jujur, dan pengawsan dilakukan guna untuk menghindari risiko yang akan terjadi baik dari petugas maupun anggota seperti yang telah dijelaskan oleh ibu Aslamiyah

“Koperasi Mitra Manindo Siabu memberikan pelatihan kepada anggota agar anggota tahu betul bagaimana sebenarnya berusaha yang baik, dan pengawasan diberikan agar anggota koperasi tidak lalai dalam berusaha dan tidak menyalahgunaka dana yang diberikan Koperasi Mitra Manindo Siabu”

“Koperasi Mitra Manido memberikan pelatihan kepada anggota dengan cara membuat sekolah kepada anggota dengan cara memberikan pendidikan bagaimana sebenarnya bekerja yang bagus, dan disini anggota ditekankan untuk berusa dengan jujur dan pengawasan dilakukan dengan cara memperhatikan usaha anggota sebelum diberikan pinjmana dan sesudah diberikan pinjaman agar tidak ada penyalahgunaan dana koperasi ingin melihat perkembangan usaha anggota.”<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan Aslamiyah, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 8 Oktober 2019. Pukul 10:15 Wib.

Menurut ibu Rina “koperasi memberikan pelatihan kepada anggota agar anggotanya mengerti bagaimana sistem koperasi, cara memberikan pelitahanya yaitu pelatihan bagaimana cara mengelola modal yang diberikan, agar modal yang diberikan dapat dikelola dengan baik dan dipergunakan sesuai dengan pekerjaan masing-masing anggota, dan modal yang diberikan akan diawasi oleh petugas baik itu ketua kelompok yang mangawasi dalam pengelolaan modal agar dalam pembayaran pinjaman, pada saat pengembalian anggota tidak terlambat dalam mengembalikan pinjaman.”<sup>26</sup>

Pelatihan yang diberikan Koperasi Mitra Manindo Siabu berguna untuk membuat anggotanya lebih baik dalam mengelola modal yang telah diberikan kepada anggota, berdasarkan wawancara diatas anggota koperasi diajari untuk mengelola modal yang diberikan sesuai dengan usahanya masing-masing supaya modal yang diberikan Koperasi Mitra Manindo Siabu dapat di manfaatkan anggota dengan sebaik-baiknya, dan petugas juga akan memberikan pengawasan kepada usaha yang akan dijalankan anggota, baik dia sebelum dan sesudah menerima pinjaman modal usaha, hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana kesanggupan anggota untuk mengelola modal dan kesanggupan bayar anggota dalam mengembalikan pinjaman.

Koperasi Mitra Manindo Siabu melakukan semua hal itu agar tercapai sebuah tujuan koperasi yaitu mensejahterakan masyarakat dan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap lembaga keuangan lainnya yang dapat membunuh usaha anggota, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, Koperasi Mitra Manindo Siabu telah berperan untuk melakukan perannya sesuai dengan yang berlaku hal ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari koperasi itu sendiri

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ibu rina, Anggota Koperasi di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu, 7 Oktober 2019. Pukul 20:00 Wib.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada umumnya peranan sangat di butuhkan dalam pengembangan usaha yang nantinya akan menghasilkan pendapatan, suatu keberhasilan usaha dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan perkembangan usaha yang sedang di jalankan baik diusaha perdagangan maupun pertanian. Proses penelitian setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mambukakan pintu kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara, selanjutnya perhatian peneliti pada objek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan dari hasil analisis wawancara informan yang dijadikan objek penelitian. Hasil wawancara yang telah didapat peneliti bagaimana koperasi meningkatkan pendapatan anggota di Desa Simaninggir.

Berdasarkan hasil penelitian dari informasi yang peneliti dapatkan mulai dari wawancara, dokumnetasi dan observasi di lapangan peneliti melihat bahwa Koperasi Mitra Manindo Siabu beperan dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi yang khususnya berdomisili di Desa Simaninggir.

Peranan merupakan sebuah kedudukan yang dimana seseorang atau melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia sudah menjalankan perannya, koperasi ini didirikan untuk meningkatkan

perekonomian masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya agar menjadi lebih baik, agar peran koperasi ini tercapai maka koperasi menjalankan usahanya, kegiatan usaha yang dijalankan Koperasi Mitra Manindo Siabu salah satunya memberikan simpan pinjam kepada anggota guna untuk mensejahterakan anggota dan memberikan pelayanan yang baik kepada anggota.

Koperasi dalam mensejahterakan anggota, koperasi memberikan kemudahan bagi anggotanya untuk melakukan simpan pinjam di koperasi, kemudahan ini dapat terwujud dengan adanya pelayanan yang baik dari petugas koperasi dalam memberikan pelayanan kepada anggota dalam segala bidang usaha anggotanya, peran koperasi dalam usaha simpan pinjam, yaitu koperasi memberikan pinjaman kepada anggota yang kekurangan modal, dengan pembayaran pinjaman dicicil sekali seminggu, cicilan yang diberikan koperasi kepada anggota menurut wawancara rendah.

Berbagai peran yang diberikan Koperasi Mitra Manindo Siabu dalam meningkatkan pendapatan anggotanya, baik itu dalam bidang ekonomi maupun sosial. Dalam bidang ekonomi koperasi memberikan pelayanan untuk meningkatkan pendapatan anggota guna untuk mencapai kesejahteraan setiap anggota antara lain: *pertama* koperasi melakukan usaha dengan berprikemanusiaan yaitu dengan memberikan kepuasan kepada anggota koperasi dengan cara memberikan pelayanan kepada setiap lapisan masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya, hal ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan anggota kepada lembaga yang akan

membunuh usahanya, *kedua* koperasi ini mengurangi ketergantungan anggota kepada koperasi berjalan dengan cara memberikan tambahan modal kepada anggota yang kekurangan modal dalam mengelola, agar tujuan koperasi dapat terwujud yaitu mensejahterakan anggotanya, *ketiga* koperasi dalam memberikan pembiayaan kepada anggotanya dengan menawarkan pinjaman yang cicilannya cukup rendah dibanding dengan koperasi berjalan.

Peran koperasi bidang sosial *pertama* koperasi memberikan kemudahan kepada anggota, kemudahan yang diberikan Koperasi Mitra Manindo mulai pelayanan informasi mengenai operasional koperasi, *kedua* pelayanan yang baik dan jujur dalam berusaha dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan anggota kepada koperasi, *ketiga* koperasi Menciptakan anggotanya untuk berusaha yang benar dengan bersikap jujur dan terbuka dalam mengelola usahanya, mengingat kejujuran adalah kunci utama berusaha, *keempat* koperasi melindungi hak dan kewajiban setiap anggota koperasi, koperasi memberikan hak penuh dari anggota, dan anggota memberikan hak dari koperasi juga, *kelima* koperasi memberikan pelatihan dan pengawasan, pelatihan ini sangat perlu dilakukan agar anggotanya dapat mempergunakan modal yang diberikan dengan sebaik-baiknya, dan pengawasan dilakukan untuk melihat sejauh mana anggota mampu dalam mengelola modal yang diberikan.

Berbagai peran koperasi baik dalam bidang ekonomi maupun sosial hasil penelitian telah membuktikan bahwa Koperasi Mitra Manindo Siabu telah melakukan peran sebagai koperasi yang beroperasional sebagai lembaga

keuangan simpan pinjam untuk meningkatkan pendapatan anggota, hal ini telah didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Sri Hantuti Paramata tentang Peran Koperasi Annisa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo, bahwa keberadaan koperasi annisa sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Peran yang diberikan koperasi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya partisipasi anggota untuk melaksanakan peran dari Koperasi Mitra Manindo Siabu tersebut, karena suatu usaha tidak akan berjalan dengan baik jika hanya satu yang berkontribusi, untuk malakukan peran dari usaha yang diberikan koperasi untuk meningkatkan pendapatan diharapkan partisipasi anggota, disini partisipasi anggota sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan dari koperasi yaitu kesejahteraan anggota. Sesuai dengan teori koperasi menurut Arifin Sitio yang menyebutkan bahwa keberhasilan suatu koperasi sangat bergantung erat dengan partisipasi anggotanya. Maka dari sini koperasi dan anggota harus menjalankan kerja sama dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian koperasi dan anggota sudah sama-sama berperan dalam meningkatkan pendapatan, pihak koperasi dan anggota melakukan kerjasama yang baik untuk meningkatkan pendapatan anggota dan pendapatan koperasi tentunya.

#### E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini masih kurangnya informan yang akan menjadi narasumber untuk menghasilakn data yang maksimal di harapkan kedepannya menambah relasi-relasi hasil yang lebih baik.

Pelaksanaan dalam penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian mungkin agar peneliti dan penulisan memperoleh hasil yang sedemikian mungkin, namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidak kecil sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan wawasan dan penegtahuan yang masih kurang
2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana yang tidak mencakp untuk penelitianlebih lanjut
3. Penelitian hanya megambil variabel peranan koperasi dalam bidang ekonomi dan sosial, sehingga hasil yang menentukan meningkatnya pendapatan anggota belum maksimal dalam penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai peranan Koperasi Mitra Manindo Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi di Desa Simaninggir. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Koperasi Mitra Manindo Siabu mempunyai peran yang sangat besar terhadap kehidupan anggota secara khusus dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi Mitra Manindo Siabu melakukan peran untuk meningkatkan pendapatan anggota seperti dalam bidang ekonomi yaitu: *pertama* memberikan motif usaha yang berprikemanusiaan dengan memberikan pelayanan yang tidak mencari keuntungan tujuan utamanya, melainkan kesejahteraan anggota, *kedua* berusaha mengurangi ketergantungan anggotanya kepada yang memonopoli pasar, *ketiga* koperasi menawarkan jasa pinjaman dengan cicilan yang lebih rendah.

Bidang sosial koperasi yaitu: *pertama*, memberikan pelayanan informasi, *kedua*, mengembangkan pektek-praktek tata niaga yang benar dan jujur, *ketiga* menerapkan sikap jujur kepada anggota, *keempat* melindungi hak dan kewajiban anggota, *kelima* memberikan pelatihan dan pengawasan kepada anggotanya. Peran yang diberikan Koperasi Mitra Manindo Siabu baik dalam bidang ekomoni maupun dalam bidang sosial yang diberikan kopeasi dapat meningkatkan pendapatan anggota koperasi khususnya anggota yang berada di Desa Simaninggir.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, dalam peranan Koperasi Mitra Manindo Siabu dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi yang ada di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal maka peneliti mengemukakan sarannya sebagai berikut:

1. Bagi petugas Koperasi Mitra Manindo Siabu disarankan untuk lebih mengembangkan usahanya, lebih mengoptimalkan peran koperasi sebagai suatu badan hukum yang mempunyai prinsip-prinsip perkoperasian sebagai jati diri badan usaha yang bergerak dalam kegiatan bisnis, dengan berasaskan kekeluargaan demi memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya.
2. Bagi anggota Koperasi Mitra Manindo Siabu diharapkan untuk lebih giat untuk berusaha dalam meningkatkan perekonomiannya dan memberikan pengembalian pinjaman yang telah di berikan Koperasi Mitra Manindo tepat waktu agar terjalin kerjasama yang baik untuk tujuan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya.
3. Bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengkajian penelitian selanjutnya, dan juga dapat memperluas cakupan penelitian dan jumlah unit analisis yang dapat memberikan hasil penelitian yang baik dan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi Nur dan Masyhuri, *Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2009.
- Buchori Alma, *Pengantar Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Daniel S Kuswandi, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Dwi suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengembalian Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Yogyakarta: PT Buku Seru, 2013.
- IKAPI, *Standar Akuntansi Pemerintahan*, Bandung: Fokusmedia, 2012.
- Jalaluddin Sayuti, *Pengantar Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana. 2011.
- K.R Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada., 2007.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- M.Quraisah Shihab, *Tafsir Al-Misbah Jilid 3*, Jakarta Lentera Hati, 2002.
- M.Suban, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Maria Ira Susanti, “Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) “ Mitra Maju” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber

- Sari Kabupaten Kutai Barat” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 3, No. 2, 2015.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jogjakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Syafi’i Antoni, *Bank Syariah Dari Teori Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Salim Al Idrus, *Kinerja Manajer Dan Bisnis Koperasi*, Malang: Uin Malang Press, 2008.
- Sitio A. Tamban, *Koperasi Teori dan Praktek*. Editur Wisnu Candra Kristiaji, Erlangga. Jakarta: PT. Galora Aksara Pratama 2001.
- Soemarso S. R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta:PT Rineka Cipta 2008.
- Sri Hantuti Paramata, “Peran Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. ”*Jurnal Administrasi*, Volume 4, No. 2, Desember 2005.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Lampiran 1

**CURRICULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : ANNI SOPIAH  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Simaninggir, Oktober 1996  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak Ke : 9 (Sembilan) dari 9 bersaudara  
Alamat Lengkap : Simaninggir, Kec. Siabu  
Motto : Tiada kata terlambat merubah diri jadi lebih baik  
dari sebelum-sebelumnya (Tetap muhasabah diri)  
Telepon/No. Hp : 0822 7467 4281

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SD Negeri Simaninggir, Kec. Siabu  
Tahun 2009-2012 : Stnawiyah Guppi Simaninggir  
Tahun 2012-2015 : MAN Siabu  
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

**NAMA ORANG TUA**

Ayah : Burhanuddin  
Pekerjaan :-  
Ibu : Siti Rahma  
Pekerjaan : Petani  
Alamat Lengkap : Simaninggir, Kec. Siabu  
Agama : Islam

Lampiran 2

**PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian saudara Anni Sopiah yang berjudul “*Analisis Peranan Koperasi Mitra Manindo Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi (Studi Kasus Desa Simaninggir)*”.

Saya menyadari bahwa peneliti ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang akan saya berikan adalah yang sebenarnya dan akan dirahasiakan.

**Informan**

(.....)

Lampiran 3

**SURAT PERMOHONAN MENJADI INFORMAN**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Calon Informan

Di

Tempat

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas IAIN Padangsidimpuan.

Nama : Anni Sopiah

Nim : 15 401 00152

Jurusan

: Perbankan Syariah

Hormat sayaPeneliti

**Anni sopiah**

**LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA**  
**Peranan Koperasi Mitra Manindo Siabu Dalam Meningkatkan Pendapatan**  
**Anggota Koperasi (Studi Kasus Di Desa Simaninggir)**

**A. Peranan Koperasi Dalam Bidang Ekonomi**

NO	PERTANYAAN
1	<p>a. Mengapa Koperasi Mitra Manindo Siabu berusaha menumbuhkan motif yang lebih berprikemanusiaan dalam melakukan usahanya?</p> <p>b. Apakah Koperasi Mitra Manindo Siabu memberikan pelayanan yang tidak mencari keuntungan?</p> <p>c. Bagaimana Koperasi Mitra Manindo Siabu berusaha menumbuhkan motif yang lebih berprikemanusiaan dalam melakukan usahanya dan pelayanan yang seperti apa yang diberikan Koperasi Mitra Manindo Siabu yang tidak mencari keuntungan?</p>
2	<p>a. Apakah Koperasi Mitra Manindo Siabu berusaha memerangi monopoli?</p> <p>b. Bagaimana Koperasi Mitra Manindo Siabu berusaha memerangi monopoli?</p>
3	<p>a. Apakah Koperasi Mitra Manindo Siabu menawarkan jasa dan pinjaman dengan cicilan rendah dibanding dengan lembaga yang lain?</p> <p>b. Bagaimana Koperasi Mitra Manindo Siabu menawarkan jasa dan pinjaman dengan cicilan lebih rendah dibanding dengan lembaga yang lain?</p>

**B. Peran Koperasi Dalam Bidang Sosial**

NO	PERTANYAAN
1	<p>a. Mengapa Koperasi Mitra Manindo Siabu melindungi anggotanya dari informasi yang membingungkan?</p> <p>b. Bagaimana Koperasi Mitra Manindo Siabu melindungi anggotanya dari informasi yang membingungkan</p>
2	<p>a. Apakah alasan Koperasi Mitra Manindo Siabu harus mengembangkan praktek-praktek tata niaga yang benar dan jujur?</p> <p>b. Bagaimana Koperasi Mitra Manindo Siabu mengembangkan praktek-praktek tata niaga yang benar dan jujur?</p>

3	<p>a. Mengapa Koperasi Mitra Manindo Siabu mengharuskan anggota dan petugas untuk bersikap jujur dan terbuka dalam pengelolaan lembaga?</p> <p>b. Bagaimana Koperasi Mitra Manindo Siabu mengharuskan anggotanya dan petugas untuk bersikap jujur dan terbuka dalam pengelolaan lembaga</p>
4	<p>a. Apakah Koperasi Mitra Manindo Siabu mendorong anggotanya mewujudkan suatu tatanan yang bersifat demokratis?</p> <p>b. Bagaimana Koperasi Mitra Manindo SiabuSiabu mendorong terwujudnya suatu tatanan yang demkratis?</p>
5	<p>a. Mengapa petugas koperasi memberikan pelatihan dan pengawasan kepada anggotanya?</p> <p>b. Pelatihan dan pengawasan yang bagaimana yang diberikan Koperasi Mitra Manindo Siabu siabu kepada anggotanya</p>

Lampiran 5

**Gambar dokumentasi**



Wawancara dengan ibu mina anggota koperasi mitra manindo siabu .



Wawancara dengan ibu sawaliyah anggota koperasi mitra manindo yang bekerja sebagai petani .

Buku pembiayaan dan simpanan koperasi mitra manindo

